

Head
Office

LAMPIRAN : 1
Peraturan Nomor : VIII.G.11

FORMULIR NOMOR : VIII.G.11-1

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN AUDIT
PERIODE SEMESTER I TAHUN BUKU 2009
PT. KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk.**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : M. Syamsul Arifin
Alamat Kantor : Jl. Veteran No. 9 – Jakarta Pusat
Alamat Domisili : Jl. Cakrawijaya III Blok M1 – Cipinang Muara
Nomor Telepon : 345 - 7708
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Rusdi Rosman.
Alamat Kantor : Jl. Veteran No. 9 - Jakarta
Alamat Domisili : Jl. Patra Kuningan X No. 9 – Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 345-7708
Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar
b. Laporan Keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Juli 2009

Direktur Utama


M. Syamsul Arifin



Direktur Keuangan


Rusdi Rosman

Jl. Veteran No.9
Jakarta 10110, Indonesia
PO Box 1204/JKT
Telp 62 21 3457708
Fax 62 21 3454338
3454339

PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
PER 30 JUNI 2009 DAN 30 JUNI 2008

	Catatan	2009 (Tidak Audit) Rp	2008 (Tidak Audit) Rp		Catatan	2009 (Tidak Audit) Rp	2008 (Tidak Audit) Rp
AKTIVA				KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
AKTIVA LANCAR				KEWAJIBAN LANCAR			
Kas dan setara kas	2c,2m,3	113.033.931.688	109.932.070.236	Hutang bank	16	201.740.334.066	141.015.900.741
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 18.410.859.976 tahun 2009 dan Rp 17.119.216.109 tahun 2008	2d,2m,4,16	398.898.956.218	315.688.863.327	Hutang usaha	2m,17	294.789.319.324	282.070.403.902
Piutang lain-lain	5	3.172.874.657	4.861.372.636	Hutang pajak	2p,18	15.303.884.567	14.448.736.995
Persediaan, setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sebesar Rp 7.524.127.777 tahun 2009 dan Rp 3.679.690.988 tahun 2008	2f,6,16	486.263.558.132	457.548.990.275	Uang muka pelanggan	2n,19	1.861.121.069	16.655.575.818
Uang muka	7	2.968.465.081	8.904.134.125	Biaya yang masih harus dibayar	20	20.505.569.711	22.388.013.467
Pajak dibayar di muka	8	32.217.943.079	54.140.600.748	Kewajiban lancar lain-lain	21	25.305.140.841	23.120.547.616
Biaya dibayar di muka	2g,9	19.068.499.896	13.185.398.760	Jumlah Kewajiban Lancar		559.505.369.578	499.699.178.539
Jumlah Aktiva Lancar		1.055.624.228.751	964.261.430.107	KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
AKTIVA TIDAK LANCAR				Kewajiban imbal kerja	2o,34	50.503.517.895	48.745.380.825
Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2e,10	3.626.376.094	5.172.119.829	Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		50.503.517.895	48.745.380.825
Penyertaan saham	2b,11	736.725.212	736.725.212	JUMLAH KEWAJIBAN		610.008.887.474	548.444.559.364
Aktiva pajak tangguhan - bersih	2p,18	28.874.689.744	26.440.405.073	EKUITAS			
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 279.302.281.280 tahun 2009 dan Rp 254.449.037.463 tahun 2008	2h,12,16	403.141.578.346	398.859.306.115	Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Aktiva yang belum digunakan	2h,13,16	9.121.868.998	9.121.868.998	Modal dasar - 20.000.000.000 saham terdiri dari : 1 saham seri A Dwiwarna dan 19.999.999.999 saham seri B, Modal ditempatkan dan disetor 5.554.000.000 saham terbagi atas 1 saham seri A Dwiwarna serta 5.553.999.999 saham seri B	22	555.400.000.000	555.400.000.000
Beban ditangguhkan - bersih	2i,14	8.373.363.347	10.525.488.398	Tambahan modal disetor	2k,23	43.579.620.031	43.579.620.031
Aktiva lain-lain	2j, 2g,15,33	47.752.096.885	40.281.289.832	Saldo laba:			
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		501.626.698.626	491.137.203.457	Ditentukan penggunaannya	32	333.828.603.554	293.391.147.900
JUMLAH AKTIVA		1.557.250.927.378	1.455.398.633.564	Belum ditentukan penggunaannya		14.433.816.319	14.583.306.268
				Jumlah Ekuitas		947.242.039.904	906.954.074.200
				JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		1.557.250.927.378	1.455.398.633.564

Jakarta, 28 Juli 2009

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

Drs. Rusdi Rosman MBA,
Direktur Keuangan

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2009 DAN 30 JUNI 2008

	Catatan	2009 (Tidak Audit) Rp	2008 (Tidak Audit) Rp
PENJUALAN BERSIH	2n,2q,24	1.218.191.947.330	1.022.902.972.469
BEBAN POKOK PENJUALAN	2n,25	874.799.561.545	715.388.363.034
LABA KOTOR		343.392.385.785	307.514.609.435
BEBAN USAHA	2n,26		
Penjualan		179.170.044.824	156.703.878.096
Umum dan administrasi		131.147.711.280	119.139.165.611
Jumlah Beban Usaha		310.317.756.105	275.843.043.706
LABA USAHA		33.074.629.680	31.671.565.728
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Beban bunga dan provisi bank	27	(10.631.424.248)	(4.837.378.497)
Pendapatan bunga dan hasil investasi	28	1.070.053.656	1.664.206.122
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	2m, 29	(2.558.371.356)	(109.368.032)
Lain-lain - bersih	30	5.495.361.638	3.722.051.864
Penghasilan (beban) lain-lain - Bersih		(6.624.380.310)	439.511.457
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		26.450.249.371	32.111.077.185
BEBAN (MANFAAT) PAJAK			
Pajak kini	2p,18	14.768.672.280	19.577.603.400
Pajak tangguhan	2p,18	(2.752.239.229)	(2.049.832.483)
Beban Pajak - Bersih		12.016.433.051	17.527.770.917
LABA BERSIH		14.433.816.319	14.583.306.268
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2q,31	2,60	2,63

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2009 DAN 30 JUNI 2008

	Catatan	Modal ditempatkan dan disetor	Tambahannya modal disetor	Selisih penilaian kembali aktiva tetap	Saldo laba		Jumlah
					Ditentukan penggunaannya	Tidak ditentukan penggunaannya	
Saldo per 01 Januari 2008		555.400.000.000	43.579.620.031	44.851.758.462	212.006.784.696	52.189.435.345	908.027.598.535
Penerapan PSAK No. 16 Revisi 2007				(44.851.758.462)	44.851.758.462		-
Dividen	32					(15.656.830.604)	(15.656.830.604)
Cadangan umum	32				36.532.604.742	(36.532.604.742)	-
Laba bersih periode berjalan						14.583.306.268	14.583.306.268
Saldo per 30 Juni 2008		555.400.000.000	43.579.620.031	-	293.391.147.900	14.583.306.267	906.954.074.200
Saldo per 01 Januari 2009		555.400.000.000	43.579.620.031		293.391.147.900	55.393.774.869	947.764.542.800
Dividen	32					(13.848.443.718)	(13.848.443.718)
Cadangan umum	32				40.437.455.654	(40.437.455.654)	-
Program Kemitraan	32					(1.107.875.497)	(1.107.875.497)
Laba bersih periode berjalan						14.433.816.319	14.433.816.319
Saldo per 30 Juni 2009		555.400.000.000	43.579.620.031	-	333.828.603.554	14.433.816.319	947.242.039.904

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. dan ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS - KONSOLIDASI
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR 30 JUNI 2009 DAN JUNI 2008

		2009 (Tidak audit) Rp	2008 (Tidak audit) Rp
<u>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI :</u>			
-	Penerimaan dari pelanggan	1.086.479.504.495	1.056.332.772.528
-	Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(1.220.358.396.542)	(1.209.245.108.080)
-	Pembayaran bunga	(10.631.424.248)	(4.837.378.497)
-	Pembayaran pajak penghasilan	(17.612.441.909)	(28.785.089.098)
-	Penerimaan operasi lain-lain	15.512.248.196	20.149.596.405
	Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>(146.610.510.008)</u>	<u>(166.385.206.742)</u>
<u>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI :</u>			
-	Penerimaan bunga	1.070.053.655	1.664.206.122
-	Perolehan aktiva tetap	(15.382.281.687)	(14.645.483.790)
-	Hasil penjualan aktiva tetap	488.569.475	338.170.650
-	Penambahan biaya tanggungan eksplorasi dan pengembangan	-	(229.473.947)
-	Penjualan aktiva lain-lain	-	-
-	Pencairan /Penempatan deposito berjangka	-	-
-	Penerimaan dividen	-	-
	Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>(13.823.658.557)</u>	<u>(12.872.580.965)</u>
<u>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN :</u>			
-	Penambahan/Pembayaran pinjaman pemerintah	-	-
-	Penambahan/Pembayaran hutang bank jangka pendek	51.353.081.355	64.324.347.071
-	Pembayaran hutang bank iangka pendek	-	-
-	Pembayaran dividen	-	-
-	Penerimaan/Pembayaran dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	159.237.146	351.704.892
	Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>51.512.318.501</u>	<u>64.676.051.963</u>
	KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(108.921.850.064)</u>	<u>(114.581.735.744)</u>
	KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	221.955.781.752	224.513.805.980
	KAS DAN SETARA KAS AKHIR BULAN	<u>113.033.931.688</u>	<u>109.932.070.236</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2009 DAN 30 JUNI 2008
(Dalam Rupiah Penuh)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Kimia Farma (Persero) Tbk. selanjutnya disebut "Perusahaan" didirikan berdasarkan akta No. 18 tanggal 16 Agustus 1971 dan diubah dengan akta perubahan No. 18 tanggal 11 Oktober 1971 keduanya dari Notaris Soelaeman Ardjasmita S.H. di Jakarta. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A.5/184/21 tanggal 14 Oktober 1971, yang didaftarkan pada buku registrasi No. 2888 dan No. 2889 tanggal 20 Oktober 1971 di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 9 Nopember 1971 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 508. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan tentang modal disetor terakhir dengan akta No. 45 tanggal 24 Oktober 2001 dari Imas Fatimah, S.H. notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-12746HT.01.04.TH.2001 tanggal 8 Nopember 2001.

Pada tahun 2008, Anggaran Dasar mengalami perubahan dengan akta No. 79 tanggal 20 Juni 2008 dari Imas Fatimah, S.H, notaris di Jakarta. Perubahan Anggaran Dasar ini mengacu kepada Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor. AHU-47137.AH.01-02 Tahun 2008 tanggal 04 Agustus 2008.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan memiliki unit produksi yang berlokasi di Jakarta, Bandung, Semarang, Watudakon (Mojokerto), dan Tanjung Morawa - Medan. Perusahaan juga memiliki satu unit distribusi yang berlokasi di Jakarta. Pada tahun 2003, Perusahaan membentuk 2 (dua) Anak Perusahaan yaitu PT KF Trading & Distribution dan PT Kimia Farma Apotek yang sebelumnya masing-masing merupakan unit usaha Pedagang Besar Farmasi dan Apotek (catatan b). Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Jalan Veteran Nomor 9 Jakarta.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1817, yang pada saat itu bergerak dalam bidang distribusi obat dan bahan baku obat. Pada tahun 1958, pada saat Pemerintah Indonesia menasionalisasikan semua Perusahaan Belanda, status Perusahaan tersebut diubah menjadi beberapa Perusahaan Negara. Pada tahun 1969, beberapa Perusahaan Negara tersebut diubah menjadi satu Perusahaan yaitu Perusahaan Negara Farmasi dan Alat Kesehatan Bhinneka Kimia Farma disingkat PN Farmasi Kimia Farma. Pada tahun 1971, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 16 Tahun 1971 status Perusahaan Negara tersebut diubah menjadi Persero dengan nama PT Kimia Farma (Persero).

Hasil produksi Perusahaan saat ini dipasarkan di dalam negeri dan di luar negeri, yaitu ke Asia, Eropa, Australia, Afrika dan Selandia Baru.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2009 DAN 30 JUNI 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan:

- (1) Maksud dan tujuan Perusahaan ini menyediakan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat khususnya bidang industri kimia, farmasi, biologi, kesehatan, industri makanan serta minuman, dan mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.
- (2) Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - a) Mengadakan, menghasilkan, mengolah bahan kimia, farmasi, biologi dan lainnya yang diperlukan guna pembuatan sediaan farmasi, kontrasepsi, kosmetika, obat tradisional, alat kesehatan, produk makanan/minuman dan produk lainnya termasuk bidang perkebunan dan pertambangan yang ada hubungannya dengan produksi di atas;
 - b) Memproduksi pengemas dan bahan pengemas, mesin dan peralatan serta sarana pendukung lainnya, baik yang berkaitan dengan industri farmasi maupun industri lainnya;
 - c) Menyelenggarakan kegiatan pemasaran, perdagangan, dan distribusi dari hasil produksi seperti di atas, baik hasil produksi sendiri maupun hasil produksi pihak ketiga, termasuk barang umum, baik di dalam maupun di luar negeri, serta kegiatan-kegiatan lain yang berhubungan dengan usaha Perusahaan;
 - d) Berusaha di bidang jasa, baik yang ada hubungannya dengan kegiatan usaha perusahaan maupun jasa, upaya dan sarana pemeliharaan dan pelayanan kesehatan pada umumnya termasuk jasa konsultasi kesehatan;
 - e) Melakukan usaha-usaha optimalisasi aset yang dimiliki Perusahaan;
 - f) Jasa penunjang lainnya termasuk pendidikan, penelitian dan pengembangan sejalan dengan maksud dan tujuan perusahaan, baik yang dilakukan sendiri maupun kerja sama dengan pihak lain.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Jumlah saham Perusahaan sebelum penawaran umum perdana adalah sejumlah 3.000.000.000 lembar, terdiri dari 2.999.999.999 saham seri B dan 1 saham seri A Dwiwarna yang seluruhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Pada tanggal 14 Juni 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya No. S-1415/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum atas 500.000.000 saham seri B kepada masyarakat dan 54.000.000 saham seri B kepada karyawan dan manajemen. Pada tanggal 4 Juli 2001 seluruh saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2009 DAN 30 JUNI 2008
 (Dalam Rupiah Penuh)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 30 Juni 2008, Perusahaan mempunyai pemilikan secara langsung Anak Perusahaan sebagai berikut :

Anak Perusahaan	Domisili	Kegiatan Usaha	Mulai Beroperasi	Persentase Kepemilikan	
				2009	2008
PT Kimia Farma Apotek	Jakarta	Apotek (Ritel)	4 Januari 2003	99,99%	99,99%
PT KFTD	Jakarta	Distribusi Obat-obatan	4 Januari 2003	99,99%	99,99%

Anak Perusahaan	Jumlah Aktiva Sebelum Eliminasi	
	2009	2008
	Rp	Rp
PT Kimia Farma Apotek	364.679.713.773	349.379.328.389
PT KFTD	643.419.496.825	553.625.736.972

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan No.1 tanggal 1 Nopember 2002 dari Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham telah menyetujui restrukturisasi usaha Perusahaan dengan membentuk 2 (dua) Anak Perusahaan. Pada tanggal 4 Januari 2003 Perusahaan membentuk 2 (dua) Anak Perusahaan yaitu, PT Kimia Farma Apotek dan PT Kimia Farma Trading & Distribution (PT KFTD).

Pada tanggal 30 Juni 2009 PT KFTD memiliki 41 (empat puluh satu) Pedagang Besar Farmasi (PBF) dan PT Kimia Farma Apotek memiliki 360 (tiga ratus enam puluh) Apotek terdiri dari 133 (seratus tiga puluh tiga) Apotek berstatus KSO/IKS dan 227 (dua ratus dua puluh tujuh) Apotek milik sendiri/sewa, yang tersebar di seluruh Indonesia.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit serta Karyawan

Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 susunan dewan komisaris, direksi dan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2009 DAN 30 JUNI 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

1. **UMUM** *(lanjutan)*

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit serta Karyawan *(lanjutan)*

	Tahun 2009	Tahun 2008
Komisaris Utama	: Drs. Agus Muhammad, M.Acc.	Drs. Agus Muhammad, M.Acc.
Komisaris	: dr. Sjafii Ahmad, MPH	dr. Sjafii Ahmad, MPH
Komisaris Independen	: Mayjen (Purn) Effendi Rangkuti, S.H. Laks Muda (Purn) dr. H. Darmansyah Dandossi Matram	Mayjen (Purn) Effendi Rangkuti, S.H. Laks Muda (Purn) dr. H. Darmansyah Dandossi Matram
Direktur Utama	: Muhammad Syamsul Arifin	Muhammad Syamsul Arifin
Direktur	: Drs. Agus Anwar Drs. Jisman Siagian Drs. Rusdi Rosman, MBA Drs. Zurbandi	Drs. Agus Anwar Drs. Jisman Siagian Drs. Rusdi Rosman, MBA Drs. Zurbandi
Ketua Komite Audit	: Mayjen (Purn) Effendi Rangkuti, S.H.	Mayjen (Purn) Effendi Rangkuti, S.H.
Anggota Komite Audit	: Roberth Gonijaya Danrivanto B, S.H, LL.M.	Roberth Gonijaya Danrivanto B, S.H, LL.M.
Ketua Komite GCG	: Dandossi Matram	Dandossi Matram
Anggota Komite GCG	: Laks Muda (Purn) dr. H. Darmansyah Armiami T Wibawanto	Laks Muda (Purn) dr. H. Darmansyah Armiami T Wibawanto

Jumlah karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan pada 30 Juni 2009 dan 30 Juni 2008 masing-masing sebanyak 5.500 dan 5.525 karyawan.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun sesuai prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dan pedoman penyajian laporan keuangan konsolidasi.

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi memakai konsep dasar kas. Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih, dan aset tetap yang telah dinilai kembali.

Laporan arus kas konsolidasi menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, yang disusun dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2009 DAN 30 JUNI 2008
 (Dalam Rupiah Penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagai berikut:

Nama Anak Perusahaan	Kegiatan Usaha	Domisili	Mulai Beroperasi Komersil	Persentase Kepemilikan
PT Kimia Farma Apotek	Apotek (Ritel)	Jakarta	4 Januari 2003	99,99%
PT KFTD	Penjualan obat-obatan	Jakarta	4 Januari 2003	99,99%

Semua akun transaksi dan saldo yang material antar Perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Penyertaan saham dengan kepemilikan kurang dari 20% dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode harga perolehan)

c. Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatan serta tidak digunakan sebagai jaminan diklasifikasikan sebagai "setara kas".

d. Penyisihan Piutang Ragu-Ragu

Perusahaan dan Anak Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing akun piutang dan persentase tertentu dari saldo akun piutang pada akhir periode.

e. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana dimaksud dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan atau tidak sama dengan pihak ketiga, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi. Transaksi Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan Badan Usaha Milik Negara/Daerah yang dilakukan dalam kegiatan usaha normal tidak diungkapkan sebagai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2009 DAN 30 JUNI 2008
 (Dalam Rupiah Penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan bahan baku, bahan pembantu, dan barang jadi ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama, sedangkan nilai barang dalam proses ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang dan terdiri dari semua biaya perolehan, konversi dan biaya lainnya untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisi saat ini. Barang jadi dan barang dalam proses meliputi alokasi biaya tidak langsung tetap dan variabel di samping biaya bahan baku dan upah langsung.

Nilai Realisasi Bersih merupakan taksiran harga jual wajar setelah dikurangi taksiran biaya untuk menyelesaikan dan menjual persediaan barang jadi yang dihasilkan.

g. Biaya di Bayar di Muka

Biaya di bayar di muka dibebankan selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Lain-lain".

h. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Sesuai dengan SAK 16 (Revisi 2007) yang berlaku efektif 1 Januari 2008, Perusahaan dan anak perusahaan memilih metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya, seluruh saldo akun Selisih Penilaian Kembali Aset tetap yang dibukukan sebelum tahun 2008, telah direklasifikasikan ke saldo laba.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dengan menggunakan metode dan tarif penyusutan sebagai berikut:

Keterangan	Metode Penyusutan	Tarif Penyusutan pertahun
Bangunan dan Prasarana	garis lurus (<i>straight line</i>)	5%
Mesin dan instalasi, perabot, dan peralatan pabrik	saldo menurun ganda (<i>double declining balance</i>)	12,5% - 25 %
Instalasi sumur yodium dan instalasi limbah	saldo menurun ganda (<i>double declining balance</i>)	25%
Kendaraan, perabot, dan peralatan kantor	saldo menurun ganda (<i>double declining balance</i>)	25% - 50 %

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2009 DAN 30 JUNI 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN *(lanjutan)*

h. Aset tetap *(lanjutan)*

Penyusutan tanaman menghasilkan dihitung berdasarkan jangka waktu tanaman yang ditentukan oleh pertumbuhan vegetatif dan berdasarkan taksiran manajemen sebagai berikut:

	<u>Tarif Penyusutan</u>
Tahun pertama	2%
Tahun kedua	3%
Tahun ketiga	4%
Tahun keempat	6%
Tahun kelima	85%

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Aset tetap yang belum digunakan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset dikapitalisasi dan disusutkan berdasarkan tarif penyusutan yang sesuai. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aktiva tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Biaya-biaya pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan dan bagian biaya tidak langsung dikapitalisasi ke akun tanaman belum menghasilkan. Akun tanaman belum menghasilkan dipindahkan ke akun tanaman menghasilkan pada saat tanaman telah menghasilkan (pada tahun kelima).

Jumlah aktiva yang dapat diperoleh kembali diestimasi pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan kembali sesuai PSAK No. 48 "Penurunan Nilai Aktiva". Penurunan nilai aktiva diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi konsolidasi.

i. Beban Ditangguhkan

Hak atas tanah

Biaya-biaya tertentu seperti biaya legal, biaya notaris dan lainnya sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak kepemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2009 DAN 30 JUNI 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN *(lanjutan)*

i. Beban Ditangguhkan *(lanjutan)*

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penyelidikan umum, perijinan dan administrasi, geologi dan fisika, pengeboran, eksplorasi dan pengembangan yang meliputi biaya administrasi, pembersihan lahan, dan pembukaan tambang ditangguhkan dan diamortisasi pada saat produksi sepanjang umur ekonomi yaitu 10 (sepuluh) tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

Eksplorasi dan pengembangan

Umur ekonomi didasarkan atas taksiran manajemen yang dievaluasi secara berkala. Jumlah penurunan *(write down)* akibat dilakukannya evaluasi terhadap beban ditangguhkan - eksplorasi dan pengembangan dibebankan pada tahun yang bersangkutan.

Merk Dagang

Merk Dagang disajikan sebesar biaya perolehan dan diamortisasi selama 5 tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aktiva lain-lain

Aktiva lain-lain disajikan sebesar nilai tercatat yaitu biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi, amortisasi aktiva lain-lain menggunakan garis lurus.

k. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak disusutkan/diamortisasi.

l. Opsi Kepemilikan Saham Karyawan

Nilai wajar opsi kepemilikan saham karyawan diestimasi dengan model penentuan harga opsi *(option-pricing model)* pada tanggal pemberian kompensasi. Beban kompensasi diakui selama periode pengakuan hak kompensasi berdasarkan nilai wajar semua opsi pada tanggal pemberian.

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam nilai Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia sesuai transaksi yang berlaku pada tanggal tersebut yang dikeluarkan. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2009 DAN 30 JUNI 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Kurs konversi yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2009	2008
1 USD Amerika	10.225,00	9.225,00
1 JPY Jepang	106,59	86,72
1 EUR Eropa	14.432,09	14.563,05

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan. Uang muka yang diterima dari pelanggan yang barangnya belum tersedia dicatat sebagai "Uang Muka Pelanggan".

Beban diakui pada saat tahun terjadinya (*accrual basis*).

o. Imbalan Kerja

Perusahaan dan Anak Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti dan iuran pasti untuk semua karyawan tetap lokalnya. Kontribusi didanai dan dibayar oleh Perusahaan, Anak Perusahaan, dan karyawan. Selain itu, Perusahaan dan Anak Perusahaan juga memberikan imbalan kerja kepada karyawan yang berhak sesuai dengan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Tenaga Kerja.

Program Manfaat Pasti

Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada tahun berjalan. Biaya jasa lalu, koreksi aktuarial, dan dampak perubahan asumsi bagi peserta pensiun yang masih aktif diamortisasi dengan metode garis lurus selama estimasi sisa masa kerja rata-rata karyawan sebagaimana ditentukan oleh aktuaris.

Program Iuran Pasti

Iuran yang ditanggung Perusahaan dan Anak Perusahaan diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

o. Kewajiban Imbalan Kerja

Perusahaan dan Anak Perusahaan mengakui pengaruh dari Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Tenaga Kerja dalam laporan keuangan konsolidasi.

Efektif tanggal 1 Januari 2004, Perusahaan memutuskan untuk menerapkan lebih awal PSAK 24 (Revisi 2004) "Imbalan Kerja" secara retrospektif dan merubah metode akuntansinya yang terdahulu dalam mengakui imbalan kerja karyawan menjadi metode yang diharuskan oleh standar ini.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Kewajiban Imbalan Kerja (lanjutan)

Menurut PSAK 24 (Revisi 2004), biaya imbalan kerja menurut Undang-Undang tentang Tenaga Kerja ditentukan dengan metode penilaian *Projected Credit Unit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar dari 10 % dari nilai kini imbalan pasti atau nilai wajar aktiva pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian ini diakui secara garis lurus sepanjang rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja.

Selanjutnya biaya jasa lalu yang timbul saat pengenalan program imbalan pasti atau saat perubahan imbalan terutang pada program imbalan pasti yang ada harus diamortisasi selama periode sampai dengan imbalan tersebut menjadi hak pekerja.

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini dihitung berdasarkan taksiran laba kena pajak dalam tahun bersangkutan. Aktiva dan Kewajiban pajak tangguhan diakui karena perbedaan temporer antara aktiva dan kewajiban untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut direalisasi.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan dan akan digunakan pada periode ketika aktiva direalisasi atau ketika kewajiban dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal neraca.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

q. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

r. Informasi Segmen

Informasi segmen Perusahaan dan Anak Perusahaan disajikan menurut pengelompokan geografis sebagai segmen primer. Pelaporan segmen sekunder dikelompokkan menurut segmen usaha.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan dan Anak Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko atau imbalan yang berbeda dengan risiko atau imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan dan Anak Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menyediakan produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa yang terkait dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lainnya.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2009 DAN 30 JUNI 2008
 (Dalam Rupiah Penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Informasi Segmen (lanjutan)

Manajemen tidak menyajikan informasi segmen berupa pengeluaran barang modal, laba usaha per produk, dan arus kas karena tidak praktis untuk dilakukan.

s. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk menggunakan estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang dapat mempengaruhi nilai yang dilaporkan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian dalam membuat estimasi maka hasil aktual yang dilaporkan pada periode mendatang yang mungkin berbeda dari estimasi yang digunakan sebelumnya.

3. KAS DAN SETARA KAS

	2009	2008
Kas	10.289.081.461	11.727.677.896
Bank Badan Usaha Milik Negara (BUMN)		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	39.440.671.411	16.128.181.407
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	26.798.325.344	61.485.697.072
PT Bank Pembangunan Daerah	16.358.233.285	3.163.024.262
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.	52.029.554	41.821.398
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp40.000.000)	11.147.994	3.984.874
Jumlah bank Rupiah	82.660.407.588	80.822.709.013
Mata Uang Asing		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.		
USD544.874 : 30 Juni 2009 dan		
USD307,926 : 30 Juni 2008	5.571.340.945	2.840.618.088
Jumlah bank mata uang asing	5.571.340.945	2.840.618.088
Jumlah bank Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	88.231.748.533	83.663.327.101
Bank pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Bukopin Tbk.	13.074.449.536	13.903.732.059
PT Bank Central Asia Tbk.	1.431.740.554	629.996.187
PT Bank Muamalat Indonesia	6.911.604	7.336.993
Jumlah bank pihak ketiga	14.513.101.694	14.541.065.239
Jumlah kas dan setara kas	113.033.931.688	109.932.070.236

Kas Perusahaan telah diasuransikan terhadap resiko kehilangan berdasarkan paket tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp38.982.852.141 per 30 Juni 2009 dan Rp14.082.852.141 per 30 Juni 2008. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami Perusahaan.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2009 DAN 30 JUNI 2008
 (Dalam Rupiah Penuh)

4. PIUTANG USAHA

	2009	2008
Badan Usaha Milik Negara (BUMN)		
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	24.397.349.167	985.163.682
PT Asuransi Kesehatan Indonesia (Persero)	14.197.327.605	37.246.401.003
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	10.916.318.244	11.491.667.853
PT Jamsostek (Persero)	3.154.113.491	3.762.837.139
PT Pertamina (Persero)	1.735.784.274	1.918.530.998
PT Angkasa Pura (Persero)	1.518.806.241	1.901.203.020
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	1.478.551.240	2.237.994.533
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.	1.179.420.654	1.304.678.089
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000.000)	11.744.983.414	27.668.591.308
Jumlah	70.322.654.330	88.517.067.625
Penyisihan piutang ragu-ragu	(1.406.453.086)	(1.770.340.740)
Jumlah piutang usaha BUMN	68.916.201.244	86.746.726.885
Pihak ketiga lokal:		
Jawa	249.952.239.057	162.127.923.104
Sumatera	31.619.555.184	24.928.656.147
Sulawesi, Maluku dan Papua	29.591.413.969	26.167.019.139
Bali dan Nusa Tenggara	19.265.381.607	17.007.692.811
Kalimantan	7.729.600.505	8.571.525.194
Pihak ketiga ekspor	8.828.971.542	5.488.195.416
Jumlah	346.987.161.864	244.291.011.811
Penyisihan piutang ragu-ragu	(17.004.406.890)	(15.348.875.369)
Jumlah bersih pihak ketiga	329.982.754.974	228.942.136.442
	398.898.956.218	315.688.863.327

Jumlah piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

	2009	2008
Rupiah	408.480.844.652	327.319.884.020
Mata uang asing		
USD863.469 : 30 Juni 2009 dan		
USD594,926 : 30 Juni 2008	8.828.971.542	5.488.195.416
Jumlah	417.309.816.194	332.808.079.436
Penyisihan piutang ragu-ragu	(18.410.859.976)	(17.119.216.109)
	398.898.956.218	315.688.863.327

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2009 DAN 30 JUNI 2008
 (Dalam Rupiah Penuh)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha berdasarkan umur setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

30 Juni 2009

	Belum Jatuh Tempo	1 sampai dengan 30 hari	31 sampai Dengan 60 hari	61 sampai dengan 150 hari	Lebih dari 150 hari	Jumlah
B U M N	20.465.249.025	12.201.711.915	3.740.834.472	6.170.070.746	27.744.788.171	70.322.654.329
Instansi Pemerintah	60.898.613.115	59.829.135.364	11.123.083.460	30.457.631.054	18.931.881.347	181.240.344.340
Swasta	65.359.708.371	31.824.982.851	11.308.638.575	10.837.038.982	37.587.477.204	156.917.845.983
Ekspor	1.456.064.331	5.858.298.764	1.380.375.000	134.233.447	-	8.828.971.542
Jumlah	148.179.634.842	109.714.128.894	27.552.931.507	47.598.974.229	84.264.146.722	417.309.816.194
Penyisihan piutang ragu-ragu						(18.410.859.976)
Jumlah piutang usaha	148.179.634.842	109.714.128.894	27.552.931.507	47.598.974.229	84.264.146.722	398.898.956.218

30 Juni 2008

	Belum Jatuh Tempo	1 sampai dengan 30 hari	31 sampai dengan 60 hari	61 sampai dengan 150 hari	Lebih Dari 150 hari	Jumlah
B U M N	19.321.155.484	22.214.396.942	6.160.196.266	29.662.372.907	11.158.946.026	88.517.067.625
Instansi Pemerintah	62.157.122.398	12.394.870.179	6.020.742.965	19.856.651.328	10.668.597.813	111.097.984.683
Swasta	68.503.909.488	28.723.713.762	10.593.354.715	7.526.987.497	12.356.866.250	127.704.831.712
Ekspor	3.724.354.360	1.427.580.281	-	336.260.775	-	5.488.195.416
Jumlah	153.706.541.730	64.760.561.164	22.774.293.946	57.382.272.507	34.184.410.089	332.808.079.436
Penyisihan piutang ragu-ragu						(17.119.216.109)
Jumlah piutang usaha	153.706.541.730	64.760.561.164	22.774.293.946	57.382.272.507	34.184.410.089	315.688.863.327

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut :

	2009	2008
Saldo awal periode	14.732.216.149	16.061.125.609
Penyisihan piutang ragu-ragu	3.688.954.514	1.114.779.233
Pemulihan	(10.310.687)	(56.688.733)
Saldo akhir periode	18.410.859.976	17.119.216.109

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2009 DAN 30 JUNI 2008
 (Dalam Rupiah Penuh)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas hutang bank pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (catatan 16).

5. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain merupakan piutang yang timbul atas biaya dalam rangka kerja sama untuk kegiatan distribusi obat, biaya kirim, dan biaya import bahan baku obat untuk pihak ketiga. Biaya tersebut akan ditagihkan kepada pihak ketiga/mitra kerja sama sesuai dengan pola kerja sama yang telah disepakati, yang apabila dirinci masing-masing saldonya di bawah Rp1.000.000.000.

Saldo Piutang lain-lain per 30 Juni 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp3.172.874.657 dan Rp4.861.372.636

6. PERSEDIAAN

	2009	2008
Barang jadi :		
Obat jadi, kosmetika dan alat kontrasepsi	379.688.306.363	318.387.937.672
Alat kesehatan	7.685.447.218	10.111.659.956
Bahan baku dan bahan pembantu	74.329.713.060	85.940.368.029
Barang dalam proses	30.315.271.498	34.203.481.867
Barang dalam perjalanan	1.768.947.770	12.585.233.739
Jumlah	493.787.685.909	461.228.681.263
Penyisihan persediaan usang	(7.524.127.777)	(3.679.690.988)
	<u>486.263.558.132</u>	<u>457.548.990.275</u>

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut :

	2009	2008
Saldo awal periode	6.741.080.681	5.577.903.816
Penyisihan	2.205.952.476	27.853.410
Penghapusan	(1.422.905.380)	(1.926.066.238)
Saldo akhir periode	<u>7.524.127.777</u>	<u>3.679.690.988</u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan usang.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2009 DAN 30 JUNI 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas hutang bank pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (catatan 16)

Persediaan Perusahaan dan Anak Perusahaan telah diasuransikan terhadap resiko kebakaran dan kebongkaran berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp475.585.141.679 per 30 Juni 2009 dan Rp347.271.190.065 per 30 Juni 2008. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan tersebut.

7. UANG MUKA

Akun ini merupakan uang muka pembelian obat jadi, dan peralatan dalam rangka pemenuhan pelanggan Instansi pemerintah serta uang muka pengadaan bahan baku dan penolong, yang apabila dirinci masing-masing saldonya di bawah Rp1.000.000.000

Saldo uang muka per 30 Juni 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp2.968.465.081 dan Rp8.904.134.125

8. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	2009	2008
Pajak Pertambahan Nilai (PPN):		
Anak Perusahaan	26.964.336.935	48.927.623.191
Pajak Penghasilan badan:		
Perusahaan		
Tahun 2008	1.193.043.330	-
Anak Perusahaan		
Tahun 2007	-	4.172.306.798
Tahun 2008	225.118.929	110.116.812
Tahun 2009	2.661.264.462	-
Pajak Penghasilan Pasal 23	1.174.179.423	930.553.947
	<u>32.217.943.079</u>	<u>54.140.600.748</u>

Pajak Pertambahan Nilai merupakan uang muka pajak yang berasal dari Anak Perusahaan PT KFTD.

Pajak Penghasilan merupakan setoran masa yang melebihi hutang pajak penghasilan badan di Perusahaan dan Anak Perusahaan PT KFTD.

Pada tahun 2008 Anak Perusahaan PT KFTD telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak pertambahan nilai tahun pajak 2007 dan pajak penghasilan tahun pajak 2006, dengan nilai keseluruhan sebesar Rp45.832.113.009. Lebih bayar pajak (restitusi) tersebut telah diterima oleh PT KFTD pada tahun 2008. Selisih nilai uang muka pajak tercatat sebelumnya dengan jumlah penerimaan atas restitusi tersebut telah disajikan dalam laba rugi PT KFTD tahun 2008.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2009 DAN 30 JUNI 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

8. PAJAK DIBAYAR DIMUKA *(lanjutan)*

Pada tanggal 22 Januari 2009 Anak Perusahaan PT KFTD telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai bulan Januari, Februari dan Maret 2008 dengan nilai bersih lebih bayar sebesar Rp 13.181.596.719. Lebih bayar pajak (restitusi) tersebut diterima oleh PT KFTD tanggal 22 Februari 2009.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2009	2008
Kontrak gedung dan rumah dinas	7.876.187.270	7.033.370.384
Kerja sama operasi dan ikatan kerja sama	1.892.257.072	2.028.764.502
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000.000)	9.300.055.554	4.123.263.874
	<u>19.068.499.896</u>	<u>13.185.398.760</u>

10. PIUTANG KEPADA PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

	2009	2008
Pinjaman karyawan	2.404.319.978	2.504.288.329
PT Kimia Farma Health Care	1.222.056.116	2.667.831.500
	<u>3.626.376.094</u>	<u>5.172.119.829</u>

Pinjaman kepada karyawan merupakan fasilitas pinjaman dari Perusahaan kepada karyawan untuk keperluan pembelian kendaraan, perbaikan rumah, pengobatan dan lainnya, yang tidak dikenakan bunga. Pelunasannya melalui pemotongan gaji bulanan.

Pinjaman kepada PT Kimia Farma Health Care timbul atas pinjaman berkaitan pendirian PT Kimia Farma Health Care, dimana mayoritas pemegang sahamnya adalah Yayasan Dana Pensiun Kimia Farma sebesar 61%.

11. PENYERTAAN SAHAM

Akun ini merupakan penyertaan saham yang dilakukan Perusahaan dan Anak Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 sebagai berikut:

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2009 DAN 30 JUNI 2008
 (Dalam Rupiah Penuh)

11. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Perusahaan	Jenis Usaha	Jumlah lembar saham yang dimiliki	Persentase Kepemilikan	Harga Perolehan
PT Sinkona Indonesia Lestari	Pabrik Kina	1.286	15,00%	261.725.212
PT Kimia Farma Health Care	Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	475.000	19,00%	475.000.000
			Jumlah	<u>736.725.212</u>

Berdasarkan Akta No. 58 tanggal 24 Juni 2004 dari Titik Irawati S, S.H, notaris di Jakarta, PT KFTD dan PT Kimia Farma Apotek, Anak Perusahaan melakukan penyertaan saham pada PT Kimia Farma Health Care dengan persentase penyertaan masing-masing 10% dan 9%.

12. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari :

	30 Juni 2009				Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya Perolehan:					
Tanah	238.718.746.285	-	-	-	238.718.746.285
Bangunan dan prasarana	151.592.813.189	40.121.300	-	-	151.632.934.489
Mesin dan instalasi	94.921.879.917	148.504.242	-	223.370.000	95.293.754.159
Perabot dan peralatan	94.454.813.616	3.823.668.879	-	188.137.980	98.466.620.475
Kendaraan	53.083.798.900	5.631.223.148	(26.454.000)	148.195.000	58.836.763.048
Instalasi sumur yodium	6.651.798.888	-	-	-	6.651.798.888
Tanaman menghasilkan	4.021.227.658	-	-	135.481.298	4.156.708.956
Instalasi limbah	2.831.592.189	-	-	-	2.831.592.189
Aktiva dalam penyelesaian	18.145.234.490	7.846.303.724	-	(559.702.980)	25.431.835.234
Tanaman belum menghasilkan	444.763.296	113.823.905	-	(135.481.298)	423.105.903
Jumlah Biaya perolehan	<u>664.866.668.428</u>	<u>17.603.645.198</u>	<u>(26.454.000)</u>	-	<u>682.443.859.626</u>
Akumulasi Penyusutan:					
Perabot dan peralatan	77.342.823.696	3.442.974.101	-	-	80.785.797.797
Bangunan dan prasarana	69.379.862.482	3.646.297.155	-	-	73.026.159.637
Mesin dan instalasi	66.056.384.133	3.042.280.652	-	-	69.098.664.785
Kendaraan	44.060.430.992	1.774.984.290	(26.453.998)	-	45.808.961.284
Instalasi sumur yodium	5.416.797.048	163.814.256	-	-	5.580.611.304
Instalasi limbah	2.414.934.505	54.181.999	-	-	2.469.116.504
Tanaman menghasilkan	2.247.249.238	285.720.731	-	-	2.532.969.969
Jumlah	<u>266.918.482.094</u>	<u>12.410.253.184</u>	<u>(26.453.998)</u>	-	<u>279.302.281.280</u>
Nilai Buku	<u>397.948.186.334</u>				<u>403.141.578.346</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2009 DAN 30 JUNI 2008
 (Dalam Rupiah Penuh)

12. ASET TETAP (lanjutan)

	30 Juni 2008				Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya Perolehan:					
Tanah	238.718.746.285	-	-	-	238.718.746.285
Bangunan dan prasarana	140.940.247.735	1.149.153.214	-	-	142.089.400.949
Mesin dan instalasi	92.738.217.304	913.058.250	(1.690.000.000)	1.450.000.000	93.411.275.554
Perabot dan peralatan	86.901.662.730	2.200.943.820	-	-	89.102.606.550
Kendaraan	53.704.182.723	916.336.000	(686.498.393)	-	53.934.020.330
Instalasi sumur yodium	6.436.712.761	-	-	-	6.436.712.761
Instalasi limbah	2.699.917.189	11.000.000	-	-	2.710.917.189
Tanaman menghasilkan	2.733.848.709	-	-	496.299.552	3.230.148.261
Aktiva dalam penyelesaian	13.730.484.618	10.283.751.734	-	(1.450.000.000)	22.564.236.352
Tanaman belum menghasilkan	1.507.484.139	99.094.760	-	(496.299.552)	1.110.279.347
Jumlah Biaya perolehan	640.111.504.193	15.573.337.778	(2.376.498.393)	-	653.308.343.578
Akumulasi Penyusutan:					
Bangunan dan prasarana	62.280.755.744	3.495.743.214	-	-	65.776.498.958
Mesin dan instalasi	60.646.369.073	3.245.714.596	(1.337.447.896)	-	62.554.635.773
Perabot dan peralatan	70.195.040.544	3.063.339.959	-	-	73.258.380.503
Kendaraan	42.466.741.415	1.558.610.188	(686.185.264)	-	43.339.166.339
Instalasi sumur yodium	5.076.825.165	169.985.936	-	-	5.246.811.101
Instalasi limbah	2.295.946.200	57.747.275	-	-	2.353.693.475
Tanaman menghasilkan	1.815.637.537	104.213.777	-	-	1.919.851.314
Jumlah	244.777.315.678	11.695.354.945	(2.023.633.160)	-	254.449.037.463
Nilai Buku	395.334.188.515				398.859.306.115

Beban penyusutan yang dibebankan pada usaha tahun berjalan masing-masing berjumlah Rp12.410.253.184 dan Rp11.695.354.945 masing-masing untuk masa enam bulan untuk tahun 2009 dan 2008.

Aktiva dalam penyelesaian terdiri dari pembangunan di unit produksi dan apotek baru. Jangka waktu penyelesaian pembangunan apotek yang tersebar di wilayah Indonesia tersebut berkisar antara enam sampai dengan dua belas bulan. Pada 30 Juni 2009, persentase penyelesaian dari bangunan dan prasarana berkisar antara 60% sampai dengan 90%.

Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah seluas kurang lebih 548.704 m² yang tersebar di wilayah Indonesia dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun dan 30 (tiga puluh) tahun. Perusahaan juga mempunyai Hak Guna Usaha (HGU) atas tanah seluas 1.061 hektar di Cianjur, Jawa Barat yang berlaku selama 25 (dua puluh lima) tahun hingga tahun 2023. Lokasi tersebut dikembangkan Perusahaan untuk perkebunan kina. Luas lahan yang digunakan untuk tanaman menghasilkan adalah seluas kurang lebih 432,26 hektar.

Aset tetap tanah dengan HGB No. 5, No. 907, No. 275, No. 2341, No. 139, No. 2671, No. 2770, No. 1889, No. 285, No. 1226 dan No. 311 berikut bangunan di atasnya semua atas nama Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank Central Asia Tbk. dan PT Bank Bukopin Tbk. (catatan 16).

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2009 DAN 30 JUNI 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada 30 Juni 2009 aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap resiko kehilangan, kebakaran dan kebongkaran dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp389.045.298.336 per 30 Juni 2009 dan Rp501.664.693.214 per 30 Juni 2008. Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aktiva yang dipertanggungjawabkan tersebut.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen mengenai nilai yang dapat diperoleh kembali pada tanggal 30 Juni 2009, Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

Rincian pelepasan aset untuk masa yang berakhir 30 Juni 2009 dan 30 Juni 2008 sebagai berikut:

	2009			2008		
	Nilia buku	Harga Jual	Keuntungan	Nilia buku	Harga Jual	Keuntungan
Mesin dan Instalasi	-	324.500.000	324.500.000	-	-	-
Kendaraan	2	115.125.475	115.125.473	275	502.986.415	502.986.140
Perabot dan peralatan	-	48.944.000	48.944.000	-	-	-
Jumlah		488.569.475	488.569.473	275	502.986.415	502.986.140

13. AKTIVA BELUM DIGUNAKAN

Akun ini merupakan tanah seluas kurang lebih 119.000 m² yang terletak di Bekasi Industrial Estate Cikarang, yang belum digunakan dalam kegiatan operasional Perusahaan.

Tanah, di Bekasi Industrial Estate Cikarang, dengan sertifikat HGB No. 44 digunakan sebagai jaminan atas hutang pada PT Bank Bukopin Tbk. (catatan 16).

14. BEBAN DITANGGUHKAN

	2009	2008
Biaya perolehan		
Eksplorasi dan pengembangan	27.368.996.305	26.714.832.432
Merk dagang (catatan 35)	10.558.189.045	10.558.189.045
Hak atas tanah	4.061.758.218	3.254.257.218
Jumlah	41.988.943.568	40.527.278.695
Dikurangi :		
Akumulasi amortisasi eksplorasi dan pengembangan	(22.530.892.653)	(20.407.568.784)
Akumulasi amortisasi merk dagang	(10.204.844.926)	(8.897.335.494)
Akumulasi amortisasi HGB dan HGU	(879.842.642)	(696.886.019)
	(33.615.580.221)	(30.001.790.297)
	8.373.363.347	10.525.488.398

Biaya amortisasi masing-masing sebesar Rp1.366.906.614 dan Rp2.212.009.998 untuk tahun 2009 dan tahun 2008.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2009 DAN 30 JUNI 2008
 (Dalam Rupiah Penuh)

15. AKTIVA LAIN-LAIN

Akun ini terdiri atas :

	2009	2008
Biaya ditangguhkan sewa jangka panjang	23.540.647.208	22.676.418.705
Uang jaminan	14.510.691.951	4.246.421.730
Biaya ditangguhkan KSO/IKS jangka panjang	9.133.816.458	8.740.274.446
Biaya dibayar di muka manfaat pensiun (catatan 33)	(13.379.486)	4.037.854.197
Lain-lain dengan saldo masing-masing di bawah Rp1.000.000.000	580.320.754	580.320.754
	<u>47.752.096.885</u>	<u>40.281.289.832</u>

Biaya ditangguhkan sewa jangka panjang dan biaya ditangguhkan KSO/IKS jangka panjang merupakan biaya yang timbul dari Kerja sama Operasi (KSO) dan Ikatan Kerja sama (IKS) dengan pihak ketiga dalam rangka pembukaan apotek, laboratorium dan klinik.

Uang jaminan merupakan jaminan bank atas penjualan tender di Anak Perusahaan, PT KFTD.

16. HUTANG BANK

	2009	2008
PT Bank Bukopin Tbk.	73.006.162.689	36.477.050.844
PT Bank Central Asia Tbk.	66.667.788.377	76.146.694.103
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	62.066.383.000	28.392.155.794
	<u>201.740.334.066</u>	<u>141.015.900.741</u>
Tingkat bunga per tahun	10,25% - 13,50%	9,50% - 10,50%

PT Bank Bukopin Tbk.

Pada tanggal 27 Juni 2001 Perusahaan memperoleh fasilitas kredit reguler (tanpa *prorate*) dari PT Bank Bukopin Tbk., dengan jumlah maksimum sebesar Rp40.000.000.000 untuk modal kerja termasuk didalamnya pengambilalihan dokumen ekspor. Fasilitas kredit ini dijamin dengan Sertifikat HGB No. 139 seluas 4.175 m² yang terletak di Jl. Cikini Raya No. 2 - 4, Sertifikat HGB No. 2671 seluas 4.520 m² yang terletak di Jl. Dr. Saharjo 199, dan Sertifikat HGB No. 44 seluas 118.930 m² yang terletak di Kawasan Industri Lippo Cikarang Bekasi Blok A 006-01. Perjanjian ini diperpanjang dengan pagu kredit sebesar Rp40.000.000.000 dengan jangka waktu kredit 60 (enam puluh) bulan terhitung sejak tanggal 27 Juni 2003 sampai dengan 27 Juni 2008.

Pada tanggal 3 Desember 2003 pinjaman ini dialihkan kepada Anak Perusahaan yaitu PT KFTD. Jaminan pinjaman ditambah Sertifikat HGB No.866 seluas 3.561 m² terletak di kelurahan Dr. Sutomo Kecamatan Tegalsari Kodya Surabaya dan *corporate guarantee* dari Perusahaan. Saldo pinjaman Anak Perusahaan per 30 Juni 2009 adalah sebesar Rp40.000.000.000.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2009 DAN 30 JUNI 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

16. HUTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Bukopin Tbk. (lanjutan)

Selain itu pada tahun 2003, PT Bank Bukopin Tbk. juga telah menyetujui fasilitas Kredit Modal Kerja baru dengan maksimum kredit sebesar Rp10.000.000.000 dengan jangka waktu kredit 60 (enam puluh) bulan terhitung sejak tanggal 27 Juni 2003 sampai dengan 17 Desember 2008, Pada tanggal 2 Desember 2008 pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 17 Desember 2009 dengan suku bunga kredit sebesar 13,50%. Dengan jaminan sama seperti tersebut di atas, saldo pinjaman Perusahaan per 30 Juni 2009 adalah sebesar Rp10.000.000.000.

Pada tanggal 29 Nopember 2002 Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp20.000.000.000, dengan jaminan pinjaman sama dengan perjanjian tersebut di atas dengan jangka waktu kredit selama 1(satu) tahun. Pada tanggal 17 Desember 2008 pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 2 Desember 2009 dengan suku bunga 13,50% per tahun dan biaya provisi dan administrasi sebesar 1,5% saldo pinjaman Perusahaan per 30 Juni 2009 adalah Rp20.000.000.000.

Pada tanggal 23 September 2005, Anak Perusahaan PT Kimia Farma Apotek memperoleh pinjaman Kredit Modal Kerja sebesar Rp10.000.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan Sertifikat HGB No.2770 seluas 289 m² yang terletak di Jl. Pasar Baru No. 7, Sertifikat HGB No.1899 seluas 541 m² yang terletak Jl. Danau Tondano No. 1, Sertifikat HGB No.285 seluas 413 m² yang terletak Jl. Radio Dalam No.1, Sertifikat HGB No.1226 seluas 393 m² yang terletak Jl. Pahlawan Revolusi 53 dan Sertifikat HGB No. 311 seluas 497 m² yang terletak Jl. Kebayoran Lama No. 50 Jakarta serta persediaan barang dagangan senilai Rp3.500.000.000. Perjanjian kredit ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 23 Desember 2008 dan dilakukan perubahan fasilitas kredit dari *flat* ke *revolving*, dengan suku bunga kredit sebesar 12,5% untuk 3 (tiga) bulan pertama dan selanjutnya akan ditinjau ulang. Saldo pinjaman Anak Perusahaan per 30 Juni 2009 adalah Rp3.006.162.689.

PT Bank Central Asia Tbk.

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk. dengan plafon kredit sebesar Rp25.000.000.000 sebagai kredit lokal untuk modal kerja, dan Rp25.000.000.000 untuk *time loan revolving*, dan bank garansi sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas ini dijamin dengan tanah sertifikat S.HGB No. 2341/Pasar Baru, S.HGB No. 275/Gambir dan S.HGB No. 907/Melawai atas nama Perusahaan seluas 11.477 m², berikut bangunan di atasnya dan atau yang merupakan satu kesatuan dengan tanah tersebut. Pada tanggal 19 Novembar 2007 fasilitas kredit untuk *time loan revolving* ditingkatkan menjadi sebesar Rp55.000.000.000 dengan tambahan jaminan tanah dan bangunan HGB No 36, 37, 48, 50, 51 dan 57 terletak di Jl.Cicendo dan Jl.Pajajaran Bandung seluas 24.419 m². Pada tanggal 20 Agustus 2008 fasilitas kredit ini diperpanjang dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Agustus 2009, dengan bunga kredit untuk Kredit Lokal sebesar 11,50% dan *time loan revolving* sebesar 11,50%. Saldo pinjaman Perusahaan per 30 Juni 2009 sebesar Rp66.667.788.377.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000.000.000 untuk digunakan sebagai modal kerja, Rp25.000.000.000 sebagai *stand by loan*, Rp61.000.000.000 sebagai garansi bank, USD 3,000,000 sebagai jaminan *letter of credit (L/C)* atau SKBDN, dan USD 4,300,000 sebagai *forex line*. Pada tanggal 17 Juli 2008 fasilitas kredit modal kerja ditingkatkan menjadi Rp95.000.000.000, garansi bank ditingkatkan menjadi Rp71.000.000.000, *letter of credit (L/C)* menjadi USD 7,000,000, sedangkan *forex line* tetap. Fasilitas kredit ini dijamin dengan piutang, persediaan serta sertifikat HGB No. 591 / Pulogadung. Fasilitas kredit ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 Nopember 2009. Kredit ini dibebani suku bunga tahunan sebesar 10,25%. Saldo pinjaman Perusahaan per 30 Juni 2009 sebesar Rp62.066.383.000.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2009 DAN 30 JUNI 2008
 (Dalam Rupiah Penuh)

17. HUTANG USAHA

	2009	2008
Pihak ketiga BUMN :		
PT Rajawali Nusantara Indonesia	8.196.385.248	896.691.671
PT Bio Farma (Persero)	2.949.829.888	2.015.709.147
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000.000)	690.348.547	491.427.461
Jumlah hutang usaha pihak ketiga BUMN	<u>11.836.563.683</u>	<u>3.403.828.279</u>
Pihak ketiga swasta lokal :		
PT Indofarma Global Medika	25.286.771.246	7.242.156.595
PT Anugrah Parmindo Lestari	18.347.679.682	15.572.023.081
PT Merapi Utama Farma	13.833.103.667	9.351.205.359
PT Anugerah Argon Medika	10.106.624.600	7.143.237.077
PT Enseval Putra Megatrading	9.879.918.858	14.415.932.748
PT Narda Tita	9.649.675.918	12.646.224.288
PT Pratama Telindo	8.099.939.204	856.118.584
PT Parit Padang	7.479.600.781	5.488.251.479
PT Menjangan Sakti	7.236.372.065	9.567.133.091
PT Bina San Prima	6.771.202.988	6.609.655.822
PT Tridaya Sakti Farma	5.974.474.571	-
PT Mensa Bina Sukses	4.868.585.689	2.473.144.127
PT Avesta Continental Packing	4.806.265.296	7.134.752.370
PT Antar Mitra Sembada	4.725.746.065	3.330.000.670
PT Milenium Pharmacon	4.518.166.786	4.245.900.965
PT Bhineka Usada	4.310.147.176	11.574.580.074
PT Tigaka Distrindo Perkasa	4.181.937.608	14.387.528.813
PT Dos Ni Roha	4.139.749.430	3.730.361.714
PT Jonhson & Johnson Indonesia	4.025.850.869	3.215.327.537
CV Guna Mandiri	3.900.000.000	-
PT Daya Muda Agung	3.879.467.529	3.136.406.100
PT Tempo	3.472.541.216	2.874.410.728
PT Global Dispomedika	3.321.652.827	4.487.389.632
PT Global Chemindo Megatrading	3.127.926.876	-
PT Jembatan Dua	3.122.091.646	1.865.648.840
PT Extrupack	2.861.959.155	3.043.332.678
PT Abbot Indonesia	2.828.546.916	-
PT Setio Harto	2.824.488.655	-
PT Kalista	2.795.100.130	1.590.854.110
PT Mitra Karya Sumberarta	2.776.191.802	6.652.043.477
	<u>193.151.779.251</u>	<u>162.633.619.959</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2009 DAN 30 JUNI 2008
 (Dalam Rupiah Penuh)

17. HUTANG USAHA (lanjutan)

	2009	2008
Pindahan	193.151.779.251	162.633.619.959
PT United Dico Citas	2.721.937.146	2.685.634.807
PT Kebayoran Farma	2.676.936.024	2.287.532.563
PT Prima Alkesindo	2.339.988.988	110.798.210
PT Trijaya Medika Farma	2.205.701.541	-
PT Novapherin	2.103.381.117	4.529.411.345
PT Artaboga Cemerlang	2.012.994.232	631.889.120
PT Penta Valent	1.991.593.661	1.292.551.992
PT Eva Surya	1.969.625.213	1.038.932.671
PT Tunggal Sila Farma	1.906.026.839	1.109.089.451
PT Errita Pharma	1.891.558.829	1.242.500
PT Tiga Anugrah	1.839.451.993	515.478.810
PT DBM Chemica	1.747.210.375	1.090.768.812
PT Junger Farma Distribusi	1.576.251.369	-
PT Erela	1.507.852.942	402.110.397
PT Sapta Tari Farma	1.472.757.017	-
PT Kairos Trirunggal	1.418.312.254	-
PT Lukas Jaya Farma	1.383.917.733	863.332.548
PT Megasetia Agung Kimia	1.326.010.510	4.615.204.170
PT Karyana Kemasindo	1.277.450.880	701.072.730
PT Tatarasa Primatama	1.272.770.875	778.945.538
PT Brataco Chemica	1.192.115.582	846.637.296
PT Marlin Lisa Farma	1.179.739.860	102.449.783
PT Waris	1.178.106.979	724.004.846
CV Mutiara	1.127.085.408	2.098.084.799
PT Singkona Indonesia Lestari	1.094.075.000	123.384.375
PT Pasific Rim	1.071.876.962	-
PT Sri Aman Corporindo	1.071.638.625	-
PT Capsulgel Indonesia	1.028.650.306	1.765.622.000
PT Veraus Wiratama Trading	1.015.985.978	-
CV Jaya Sentosa	768.820.800	1.450.609.493
PT Kapsulindo Nusantara	733.249.360	1.316.733.300
PT Signa Husada	536.256.860	1.385.597.610
PT Indogravure	204.937.000	1.301.785.900
PT Gratia Jaya Mulia	59.682.400	5.629.286.124
	<u>242.055.729.909</u>	<u>202.031.811.149</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2009 DAN 30 JUNI 2008
 (Dalam Rupiah Penuh)

17. HUTANG USAHA (lanjutan)

	2009	2008
Pindahan	242.055.729.909	202.031.811.149
PT Mitra Medika Utama	-	17.017.858.331
PT Karya Lestari	-	3.491.015.835
PT Cahaya Prima Cemerlang	-	2.524.885.106
PT Wibison Elmed	-	1.629.875.100
PT Daewong Riasima Indonesia	-	1.167.075.000
Lain-lain (masing-masing dengan saldo dibawah Rp 1.000.000.000)	40.897.025.732	50.804.055.102
Jumlah hutang pihak ketiga swasta	<u>282.952.755.641</u>	<u>278.666.575.623</u>
Jumlah hutang usaha bersih	<u>294.789.319.324</u>	<u>282.070.403.902</u>

Jumlah hutang usaha berdasarkan umur sebagai berikut :

	2009	2008
Belum jatuh tempo	109.972.314.517	141.548.844.311
1 sampai dengan 30 hari	56.523.234.970	71.711.541.568
31 sampai dengan 60 hari	14.932.841.002	31.149.333.007
61 sampai dengan 150 hari	113.360.928.835	37.660.685.016
	<u>294.789.319.324</u>	<u>282.070.403.902</u>

Jangka waktu kredit yang timbul akibat dari pembelian barang jadi, bahan baku, dan bahan pembantu baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri berkisar antara 30 sampai dengan 180 hari.

Jumlah hutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

	2009	2008
Rupiah	272.318.523.953	232.124.956.816
Mata uang asing		
USD2.197.633 : 30 Juni 2009 dan		
USD5,341,443 : 30 Juni 2008	22.470.795.371	49.278.379.299
EUR45,805 : 30 Juni 2008	-	667.067.787
	<u>294.789.319.324</u>	<u>282.070.403.902</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2009 DAN 30 JUNI 2008
 (Dalam Rupiah Penuh)

18. HUTANG PAJAK

	2009	2008
Pajak Penghasilan Badan pasal 29 Perusahaan		
Taksiran hutang pajak penghasilan, setelah dikurangi pembayaran pajak dimuka Rp4.290.100.101 tahun 2009, dan Rp8.091.901.783 tahun 2008	3.737.696.179	1.083.368.917
Anak Perusahaan		
Taksiran hutang pajak penghasilan, setelah dikurangi pembayaran pajak dimuka sebesar Rp5.765.649.202 tahun 2009 dan Rp5.341.723.104 tahun 2008	3.636.491.260	5.170.726.408
Pajak Penghasilan lainnya:		
Pasal 21	2.033.031.030	1.851.979.595
Pasal 23	46.155.386	263.195.166
Pajak Pertambahan Nilai		
Perusahaan	2.755.355.775	853.812.171
Anak Perusahaan	3.095.154.937	5.225.654.738
	<u>15.303.884.567</u>	<u>14.448.736.995</u>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak Perusahaan sebagai berikut :

	2009	2008
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	26.450.249.371	32.111.077.185
Laba rugi sebelum pajak Anak Perusahaan	(3.051.750.814)	(26.786.555.059)
Kenaikan (penurunan) laba rugi belum terealisasi	4.686.465.516	24.141.185.586
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>28.084.964.073</u>	<u>29.465.707.712</u>
Perbedaan temporer :		
Beban manfaat karyawan	1.512.687.039	3.258.253.796
Amortisasi biaya tangguhan eksplorasi dan pengembangan	495.284.090	425.567.741
Beban (pemulihan) persediaan usang	560.406.483	(1.915.948.262)
Beban (pemulihan) piutang ragu-ragu	216.183.468	(92.884.300)
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(411.264.455)	228.515.478
Amortisasi biaya tangguhan hak atas tanah	(28.845.065)	(34.961.074)
	<u>2.344.451.560</u>	<u>1.868.543.379</u>
Perbedaan permanen :		
Diperhitungkan menurut fiskal:		
Kenikmatan karyawan	1.013.354.563	1.016.220.641
Beban representasi, jamuan dan sumbangan	1.378.804.800	1.358.500.520
Pendapatan sewa yang sudah dikenakan pajak final	(4.027.930.025)	(2.910.772.389)
Pendapatan bunga yang sudah dikenakan pajak final	(122.943.828)	(155.630.460)
Jumlah	<u>(1.758.714.490)</u>	<u>(691.681.688)</u>
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	<u>28.670.701.143</u>	<u>30.642.569.403</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2009 DAN 30 JUNI 2008
 (Dalam Rupiah Penuh)

18. HUTANG PAJAK (lanjutan)

	2009	2008
Taksiran penghasilan kena pajak		
Perusahaan	28.670.701.143	30.642.569.403
Anak Perusahaan	24.074.558.222	34.791.108.731
Jumlah	<u>52.745.259.365</u>	<u>65.433.678.134</u>
Beban pajak kini, bersih		
Perusahaan	8.027.796.280	9.175.270.700
Anak Perusahaan	6.740.876.000	10.402.332.700
Jumlah beban pajak kini	<u>14.768.672.280</u>	<u>19.577.603.400</u>
	2009	2008
Uang muka pajak penghasilan		
Perusahaan		
Pasal 22	1.809.821.276	2.593.663.528
Pasal 25	2.480.278.825	5.486.238.255
Fiskal luar negeri	-	12.000.000
	<u>4.290.100.101</u>	<u>8.091.901.783</u>
Anak Perusahaan		
Pasal 22	2.722.318.577	1.462.105.926
Pasal 23	-	52.500
Pasal 25	3.043.330.625	3.879.564.678
	<u>5.765.649.202</u>	<u>5.341.723.104</u>
Taksiran lebih bayar pajak penghasilan		
Anak Perusahaan	(2.661.264.462)	(110.116.812)
	<u>(2.661.264.462)</u>	<u>(110.116.812)</u>
Taksiran hutang pajak penghasilan		
Perusahaan	3.737.696.179	1.083.368.917
Anak Perusahaan	3.636.491.260	5.170.726.408
	<u>7.374.187.439</u>	<u>6.254.095.325</u>

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aktiva dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2009 DAN 30 JUNI 2008
 (Dalam Rupiah Penuh)

18. HUTANG PAJAK (lanjutan)

Taksiran beban (penghasilan) pajak ditangguhkan merupakan pengaruh beda temporer pada tarif pajak yang berlaku.

Berikut ini saldo aktiva pajak tangguhan:

	2009	2008
(Beban) manfaat pajak tangguhan		
Perusahaan		
Manfaat karyawan	423.552.371	977.476.138
Beban ditangguhkan eksplorasi dan pengembangan	138.679.545	127.670.322
Penyisihan persediaan usang	156.913.815	(574.784.479)
Penyisihan piutang usaha	60.531.371	(27.865.290)
Penyusutan aset tetap	(115.154.047)	68.554.643
Beban tangguhan hak atas tanah	(8.076.618)	(10.488.322)
	<u>656.446.437</u>	<u>560.563.012</u>
Anak Perusahaan		
Manfaat karyawan	927.385.570	1.069.106.973
Penyusutan aset tetap	136.578.948	69.549.427
Penyisihan persediaan usang	62.339.372	5.320.631
Penyisihan piutang usaha	969.488.902	345.292.440
	<u>2.095.792.792</u>	<u>1.489.269.471</u>
	<u>2.752.239.229</u>	<u>2.049.832.483</u>

Dampak signifikan dari beda temporer antara pelaporan komersil dan pajak adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Aktiva (kewajiban) pajak tangguhan		
Perusahaan		
Penyusutan aktiva tetap	4.501.187.038	5.054.056.278
Manfaat karyawan	3.640.044.286	3.474.935.317
Penyisihan piutang usaha	205.225.934	199.811.189
Penyisihan persediaan usang	195.691.676	5.895.778
Beban tangguhan eksplorasi dan pengembangan	1.092.805.173	896.651.401
Beban tangguhan hak atas tanah	(210.278.850)	(195.366.251)
Anak Perusahaan		
Penyisihan piutang usaha	4.949.814.860	4.935.953.644
Manfaat karyawan	11.963.491.809	10.648.080.957
Penyisihan persediaan usang	1.911.064.101	1.098.011.518
Penyusutan aktiva tetap	625.643.717	322.375.242
Aktiva pajak tangguhan	<u>28.874.689.744</u>	<u>26.440.405.073</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2009 DAN 30 JUNI 2008
 (Dalam Rupiah Penuh)

18. HUTANG PAJAK (lanjutan)

Rekonsiliasi perhitungan antara beban pajak dengan penerapan aplikasi pajak berdasarkan peraturan perpajakan dimana laba sebelum beban pajak dan beban pajak disajikan dalam laporan keuangan konsolidasi sebagai berikut :

	2009	2008
Laba sebelum pajak per laporan keuangan konsolidasi	26.450.249.371	32.111.077.185
Beban pajak berdasarkan tarif pajak	7.406.069.824	9.580.763.068
Efek pajak dari beda tetap	3.204.423.572	704.652.173
Laba belum terealisasi	1.405.939.655	7.242.355.676
Beban pajak per laporan laba rugi konsolidasi	<u>12.016.433.051</u>	<u>17.527.770.917</u>

Beban (penghasilan) pajak terdiri dari :

	2009	2008
Perusahaan		
Pajak kini	8.027.796.280	9.175.270.700
Pajak tangguhan	(656.446.437)	(560.563.014)
	<u>7.371.349.843</u>	<u>8.614.707.686</u>
Anak Perusahaan		
Pajak kini	6.740.876.000	10.402.332.700
Pajak tangguhan	(2.095.792.792)	(1.489.269.469)
Sub total	<u>4.645.083.208</u>	<u>8.913.063.231</u>
	<u>12.016.433.051</u>	<u>17.527.770.917</u>

19. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka yang diterima Perusahaan dan Anak Perusahaan dalam rangka penjualan obat-obatan dan alat kesehatan ke Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah Daerah) dan pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut :

	2009	2008
Pemerintah Republik Indonesia	487.668.976	15.947.121.197
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000.000)	1.373.452.093	708.454.621
	<u>1.861.121.069</u>	<u>16.655.575.818</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2009 DAN 30 JUNI 2008
 (Dalam Rupiah Penuh)

20. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008
Gaji dan kesejahteraan karyawan	9.818.261.188	12.284.307.885
Promosi dan beban penjualan	7.047.454.610	8.582.868.614
Biaya Program Bina Lingkungan	1.150.000.000	-
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000.000)	2.489.853.913	1.520.836.968
	<u>20.505.569.711</u>	<u>22.388.013.467</u>

21. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008
Deviden	13.851.258.136	15.659.482.429
Pengadaan aset tetap	4.561.081.655	1.224.673.754
Pendapatan diterima dimuka atas sewa gedung dan bangunan	2.408.111.388	1.651.704.545
Program Kemitraan	1.108.074.463	1.043.987.672
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000.000)	3.376.615.199	3.540.699.216
	<u>25.305.140.841</u>	<u>23.120.547.616</u>

22. MODAL SAHAM

30 Juni 2009

Nama pemegang saham	Lembar saham	%	Jumlah (Rp)
1. Pemerintah Republik Indonesia			
- Saham seri A Dwiwarna	1	0,01	100
- Saham seri B Biasa	4.999.999.999	90,02	499.999.999.900
2. Masyarakat umum			
- Saham seri B Biasa	538.857.000	9,70	53.885.700.000
3. Karyawan dan manajemen			
- Saham seri B Biasa	15.143.000	0,27	1.514.300.000
	<u>5.554.000.000</u>	100,00	<u>555.400.000.000</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2009 DAN 30 JUNI 2008
 (Dalam Rupiah Penuh)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

30 Juni 2008

Nama pemegang saham	Lembar saham	%	Jumlah (Rp)
1. Pemerintah Republik Indonesia			
- Saham seri A Dwiwarna	1	0,01	100
- Saham seri B Biasa	4.999.999.999	90,02	499.999.999.900
2. Masyarakat umum			
- Saham seri B Biasa	538.821.000	9,70	53.882.100.000
3. Karyawan dan manajemen			
- Saham seri B Biasa	15.179.000	0,27	1.517.900.000
	<u>5.554.000.000</u>	100,00	<u>555.400.000.000</u>

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - AGIO SAHAM

	Jumlah (Rp)
Penjualan saham ke masyarakat umum dengan harga perdana Rp200 X 500.000.000 saham	100.000.000.000
Penjualan saham ke karyawan dan manajemen dengan harga Rp180 X 54.000.000 saham	9.720.000.000
Nominal saham Rp100 X 554.000.000 saham	<u>(55.400.000.000)</u>
	54.320.000.000
Biaya emisi saham baru	<u>(10.740.379.969)</u>
	<u>43.579.620.031</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2009 DAN 30 JUNI 2008
 (Dalam Rupiah Penuh)

24. PENJUALAN

	2009	2008
Penjualan lokal :		
Obat, Pil KB, Alat kesehatan dan lain-lain	1.186.378.373.647	997.629.467.111
Minyak nabati	7.279.752.800	9.955.348.260
Penjualan Ekspor :		
Garam kina	16.217.769.212	9.887.174.165
Yodium dan Derivat	7.313.696.323	4.458.704.712
Obat dan lain-lain	1.002.355.348	972.278.221
	<u>1.218.191.947.330</u>	<u>1.022.902.972.469</u>

Rincian penjualan menurut lini produk adalah sebagai berikut :

	2009	2008
Penjualan produksi Perusahaan:		
Obat Generik	140.803.550.474	147.055.437.778
Obat Ethical, Lisensi dan Narkotika	95.487.522.633	45.825.606.699
Obat Over The Counter (OTC)	59.701.514.224	46.211.428.912
Bahan baku (minyak nabati, yodium dan kina)	30.811.218.335	24.301.227.137
Alat kesehatan, Pil KB dan lain-lain	24.328.356.641	21.743.965.891
Sub Total	<u>351.132.162.307</u>	<u>285.137.666.417</u>
Penjualan produksi Pihak Ketiga :		
Obat Ethical	614.845.963.936	554.633.863.754
Obat Generik	32.373.981.614	27.899.199.167
Obat Over The Counter (OTC)	163.476.093.286	93.796.252.430
Alat kesehatan dan lain-lain	56.363.746.187	61.435.990.701
Sub Total	<u>867.059.785.023</u>	<u>737.765.306.052</u>
	<u>1.218.191.947.330</u>	<u>1.022.902.972.469</u>

Untuk masa enam bulan yang berakhir 30 Juni 2009 dan 30 Juni 2008 penjualan yang melebihi 10% dari total penjualan dilakukan dengan Instansi Pemerintah Republik Indonesia masing-masing sebesar Rp127.708.528.055 (10,48) dan Rp117.764.006.000 (11,51%).

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2009 DAN 30 JUNI 2008
 (Dalam Rupiah Penuh)

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2009	2008
Pertambangan		
Biaya Produksi		
Pemakaian bahan	2.185.493.332	2.586.094.157
Biaya langsung	1.130.324.996	1.133.586.706
Biaya tak langsung	5.334.372.549	6.121.276.063
Sub total biaya produksi pertambangan	<u>8.650.190.877</u>	<u>9.840.956.926</u>
Produksi manufaktur		
Pemakaian bahan	181.194.113.307	191.948.805.799
Biaya langsung	21.473.437.795	22.960.995.155
Biaya pabrikasi :		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	15.395.536.621	15.103.804.260
BBM, listrik, air, gas & bahan kimia	6.080.358.158	7.107.330.120
Penyusutan	4.478.757.751	4.724.943.307
Pemeliharaan dan peralatan	3.618.437.608	3.338.664.256
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000.000)	1.620.686.687	915.200.523
Sub total	<u>233.861.327.927</u>	<u>246.099.743.420</u>
Barang dalam proses		
Awal periode	23.162.471.191	22.104.531.519
Akhir periode	(30.315.271.498)	(34.203.481.867)
Sub total produksi manufaktur	<u>226.708.527.620</u>	<u>234.000.793.072</u>
Barang Jadi		
Awal periode	315.688.301.225	214.682.205.179
Pembelian	711.126.295.404	585.364.005.485
Akhir periode	(387.373.753.581)	(328.499.597.628)
Sub Total	<u>639.440.843.048</u>	<u>471.546.613.036</u>
	<u>874.799.561.545</u>	<u>715.388.363.034</u>

Untuk masa yang berakhir pada 30 Juni 2009 tidak ada pembelian barang jadi yang melebihi 10% dan untuk tahun 2008 pembelian barang jadi yang melebihi 10% dilakukan dengan PT Anugrah Parmindo Lestari sebesar Rp66.706.600.722 (11,40%).

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2009 DAN 30 JUNI 2008
 (Dalam Rupiah Penuh)

26. BEBAN USAHA

	2009	2008
Beban penjualan:		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	106.920.304.466	91.853.925.540
Promosi, propaganda dan pemasaran	32.228.590.424	34.892.577.378
Pengiriman barang	17.178.386.889	8.092.940.616
Komisi penjualan	11.509.565.411	10.724.889.817
Ikutan kerjasama, Kerja sama operasi dan sewa bangunan	9.571.827.780	10.936.268.127
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000.000)	1.761.369.854	203.276.618
	<u>179.170.044.824</u>	<u>156.703.878.096</u>
	2009	2008
Beban umum dan administrasi:		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	50.391.555.994	50.227.382.829
Pemeliharaan dan peralatan	10.420.802.578	9.068.365.808
Listrik, BBM, air dan gas	9.722.443.163	7.548.804.772
Penyusutan dan amortisasi	7.103.553.547	6.350.668.748
Perjalanan dinas	7.213.862.577	5.024.910.222
Alat kantor dan percetakan	6.177.333.158	5.136.998.702
Telepon, faksimile dan telegram	6.037.591.653	5.656.408.956
Penelitian dan pengembangan	4.684.416.657	3.948.675.067
Representasi, jamuan dan sumbangan	4.348.734.513	4.724.055.565
Gaji dan kesejahteraan direksi dan komisaris	4.148.663.585	3.279.730.147
Sewa bangunan dan kendaraan	4.049.236.235	3.391.202.270
Penyisihan piutang	3.688.954.514	1.114.779.233
Jasa Profesional	2.257.070.738	2.477.200.750
Asuransi	2.024.882.772	2.105.006.478
Penyisihan persediaan	1.645.545.993	1.813.969.190
Pajak kendaraan, bumi bangun dan restrebusi	1.099.997.221	1.266.581.416
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000.000)	6.133.066.382	6.004.425.458
	<u>131.147.711.280</u>	<u>119.139.165.611</u>

27. BEBAN BUNGA DAN PROVISI BANK

Saldo akun beban bunga dan provisi provisi bank untuk masa yang berakhir 30 Juni 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp10.631.424.248 dan Rp4.837.378.497 yang seluruhnya merupakan beban bunga atas pinjaman bank.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2009 DAN 30 JUNI 2008
 (Dalam Rupiah Penuh)

28. PENDAPATAN BUNGA DAN HASIL INVESTASI

Akun ini terdiri dari :

	2009	2008
Pendapatan jasa giro	1.067.881.739	1.661.749.410
Bunga deposito berjangka	2.171.917	2.456.712
	1.070.053.656	1.664.206.122

29. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) KURS MATA UANG ASING – BERSIH

Saldo akun keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing bersih untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp(2.558.371.356) dan Rp(109.368.032)

30. LAIN-LAIN BERSIH

Saldo akun lain-lain bersih untuk tahun 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp5.495.361.638 dan Rp3.722.051.864 yang apabila dirinci masing-masing saldo berjumlah dibawah Rp1.000.000.000.

31. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba Bersih

Laba bersih untuk tujuan penghitungan laba per saham adalah Rp14.433.816.319 dan Rp14.583.306.268 masing-masing untuk tahun 2009 dan 2008.

Jumlah Saham

Jumlah berdasarkan rata-rata tertimbang saham beredar yang digunakan sebagai dasar perhitungan laba per saham dasar pada tahun 2009 dan 2008 adalah sebesar 5.554.000.000 saham.

Laba Bersih Per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar adalah sebesar Rp2,60 dan Rp2,63 masing-masing untuk 30 Juni 2009 dan 2008

32. DEVIDEN DAN CADANGAN UMUM

	2009	2008
Deviden	13.848.443.717	15.656.830.604
Cadangan umum	40.437.455.654	36.532.604.742

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2009 DAN 30 JUNI 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

32. DEVIDEN DAN CADANGAN UMUM (lanjutan)

Sesuai RUPS tahun buku 2008 pada tanggal 04 Juni 2009, menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut :

- a. Sebesar Rp13.848.443.717 atau 25% (pembulatan) untuk deviden tunai.
- b. Sebesar Rp1.107.875.498 atau 2% dialokasikan untuk program kemitraan
- c. Sebesar Rp40.437.455.654 atau 73% sebagai cadangan umum untuk memperkuat permodalan perusahaan.

Pembayaran deviden tunai kepada para pemegang saham publik dilaksanakan pada tanggal 14 Juli 2009, sedangkan pembayaran deviden kepada pemerintah Republik Indonesia dibayarkan sesuai jadwal yang ditetapkan oleh Departemen Keuangan Republik Indonesia, yakni pada tanggal 4 Agustus 2009 Rp4.300.000.000, 4 September 2009 Rp4.300.000.000 dan tanggal 5 Oktober 2009 Rp3.867.090.131.

Sesuai RUPS tahun buku 2007 pada tanggal 27 Mei 2008, menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir 30 Juni 2008 adalah sebagai berikut :

- d. Sebesar Rp15.656.830.604 atau 30% (pembulatan) untuk deviden tunai.
- e. Sebesar Rp36.532.604.742 atau 70% sebagai cadangan umum.

Pembayaran deviden tunai kepada para pemegang saham publik dilaksanakan pada tanggal 2 Juli 2008, sedangkan pembayaran deviden kepada pemerintah Republik Indonesia dibayarkan sesuai jadwal yang ditetapkan oleh Departemen Keuangan Republik Indonesia yakni pada tanggal 28 Juli 2008 Rp5.000.000.000, 27 Agustus 2008 Rp5.000.000.000 dan tanggal 27 Oktober 2008 Rp4.095.094.170.

33. PROGRAM PENSIUN

Program pensiun manfaat pasti

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Kep-023/KM.17/2000 tanggal 31 Januari 2000. Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) merupakan kelanjutan dari Yayasan Dana Pensiun Kimia Farma yang dibentuk berdasarkan akta No. 38 tanggal 20 April 1970 dari Nerdy, S.H, notaris di Jakarta.

Pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Pendanaan Dana Pensiun Kimia Farma berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Kontribusi karyawan dan pemberi kerja masing-masing sebesar 6,5% dan 9,56% dari penghasilan dasar pensiun.

Rekonsiliasi beban (manfaat) pensiun sebagai berikut :

Mutasi aktiva manfaat karyawan adalah sebagai berikut :

	2009	2008
	0	
Saldo awal tahun	(1.921.409.387)	(7.934.122.984)
Beban (manfaat) pensiun karyawan – bersih	1.934.788.873	3.896.268.787
Saldo akhir tahun	<u>13.379.486</u>	<u>(4.037.854.197)</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2009 DAN 30 JUNI 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

33. PROGRAM PENSIUN (lanjutan)

Dasar akuaris untuk penghitungan menggunakan asumsi sebagai berikut:

Tingkat diskonto per tahun	:	12,00% tahun 2009 dan 10,50% tahun 2008
Tingkat kenaikan gaji	:	5% per tahun
Tingkat kenaikan uang pension	:	2% per tahun
Tabel kematian	:	<i>The 1949 Annuity mortality table modified</i>
Tingkat kenaikan cacat	:	0,01% tingkat mortalita
Tingkat pengunduran diri	:	1% tingkat mortalita
Estimasi sisa masa kerja	:	12 tahun
Umur pensiun normal	:	55 tahun
Umur pensiun dipercepat	:	45 tahun

Program pensiun iuran pasti

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia 1946 (Persero) Tbk. yang peraturannya telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Kep-1100/KM.17/1998 tanggal 23 Nopember 1998 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 14 tanggal 16 Pebruari 1999. Iuran pensiun ditetapkan sebesar Rp50.000 per karyawan dan mulai tanggal 1 April 2004 iuran pensiun ditingkatkan menjadi Rp100.000 per karyawan. Pada tanggal 25 Agustus 2006 Iuran Pensiun Pasti seluruhnya ditanggung oleh Perusahaan ditetapkan sebagai berikut:

<u>Pangkat</u>	<u>Premi Pensiun Iuran Pasti</u>
Manager	Rp 200.000
Asisten Manager	Rp 175.000
Supervisor	Rp150.000
Pelaksana	Rp125.000

34. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Perusahaan dan Anak Perusahaan memberikan imbalan kerja berupa uang penghargaan dalam hal karyawan mengundurkan diri, meninggal, sakit/cacat ataupun mencapai usia pensiun dini/ normal yang besarnya tergantung dari masa kerja masing-masing karyawan, sesuai yang tercantum dalam Kesepakatan Kerja Bersama antara Perusahaan dan Serikat Pekerja Kimia Farma. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut (catatan 2n).

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2009 DAN 30 JUNI 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

34. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA *(lanjutan)*

Mutasi kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Kewajiban pada awal tahun	48.050.308.650	45.147.528.200
Beban imbalan kerja yang diakui pada tahun berjalan	13.465.917.404	13.143.210.137
Pembayaran imbalan kerja selama periode berjalan	(11.012.706.159)	(9.545.357.512)
Saldo akhir di neraca	50.503.519.895	48.745.380.825

Dasar akuaris untuk penghitungan menggunakan asumsi sebagai berikut:

Tingkat diskonto per tahun	:	12,00% tahun 2009 dan 10,50% tahun 2008
Tingkat kenaikan gaji	:	5% per tahun
Tabel kematian	:	The 1949 Annuity mortality table modified
Tingkat kenaikan cacat	:	0,01% tingkat mortalita
Tingkat pengunduran diri	:	1% tingkat mortalita
Estimasi sisa masa kerja	:	12 tahun
Umur pensiun normal	:	55 tahun
Umur pensiun dipercepat	:	45 tahun

35. IKATAN DAN KONTINJENSI

- a. Perusahaan mempunyai perjanjian distribusi dengan Abbot Laboratories International Company, Amerika Serikat tanggal 15 April 1999, PT Titrasantana Indahpratama tanggal 14 Agustus 2003, PT Busana Utama tanggal 14 Agustus 2003, PT Talenta Sukma Sejati 14 Agustus 2003, PT Indofarma (Persero) Tbk. 14 Agustus 2003, Nature Pristine Health Products Ltd, Kanada tanggal 18 Mei 2005, PT Janssen Pharmaceutica, Belgia tanggal 7 Mei 2007, Hameln Pharma Plus GmbH, Jerman pada tanggal 15 Mei 2007, Biosensors Interventional Technologies Pte Ltd Singapore tanggal 29 November 2007, PT 3M Indonesia pada tanggal 19 Juni 2008, PT B Braun Medical Indonesia tanggal 20 Oktober 2008, PT Combiphar tanggal 2 Februari 2009, dan PT Multi Mitra Biotech tanggal 3 Februari 2009 untuk memasarkan produk-produk farmasi dan alat kesehatan, Perusahaan akan diberikan potongan harga sebesar persentase tertentu dari harga jual yang disyaratkan. Jangka waktu perjanjian 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali ada pemutusan perjanjian oleh salah satu pihak.
- b. Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama dengan Arnold Suhr Netherlands BV (ASN) pada tanggal 18 Januari 2002. Kedua belah pihak setuju untuk bekerja sama mengolah 80% dari jumlah kapasitas produksi pabrik Perusahaan di Bandung atau setara dengan 1.600 metrik ton kulit kina, yang akan diproduksi menjadi Quinine Sulphate, Quinine Hydrochloride dan Cinchonidine. Perusahaan akan membeli kulit kina yang akan digunakan untuk menghasilkan Quinine Sulphate, Quinine Hydrochloride dan Cinchonidine dari ASN dan ASN akan membeli produk-produk yang dihasilkan tersebut. Pada tanggal 24 Juli 2002, perjanjian ini mengalami perubahan dalam kuantitas dan harga jual produk-produk tersebut.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2009 DAN 30 JUNI 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

35. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- c. Pada tanggal 28 Pebruari 2006 Perusahaan mengadakan perjanjian Build Operate Transfer (BOT) dengan PT Cipta Kreasi Fasilita atas sebidang tanah milik Perusahaan seluas 4.175 m² yang terletak di Jalan Cikini Raya No. 2-4 Jakarta Pusat, yang akan dibangun Gedung atau Pusat Perbelanjaan/Mall, berlantai tiga dengan jangka waktu pengelolaan selama 20 (dua puluh) tahun terhitung sejak tanggal 31 Januari 2006 sampai dengan tanggal 31 Januari 2026.
- d. Perusahaan mempunyai perjanjian dengan Heinrich Mack Nachf Gmbh & Co, Jerman tanggal 14 April 2004, Solvay Pharmaceutical BV, Belanda tanggal 11 Desember 2003. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan membeli nama dagang tersebut dan memperoleh hak eksklusif untuk menggunakannya di Indonesia.
- e. Pada tanggal 7 Juli 2005 Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Merapi Utama Pharma untuk memasarkan, produk-produk Perusahaan serta produk lisensi dan *trademark* dari Solvay Dhupar dan Sankyo di seluruh wilayah Indonesia, perjanjian ini berlaku jangka waktu selama 2 (dua) tahun, dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis.
- f. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Ajmir MaS.Haal Co Ltd; Afganistan pada tanggal 28 Maret 2006, Amir Aldin Co Ltd; Yaman pada tanggal 28 Agustus 2008, dan Yat Seng Trading Company; Hongkong pada tanggal 15 Agustus 2008 untuk memasarkan, produk-produk Perusahaan di Wilayah masing-masing negara bersangkutan, perjanjian ini berlaku dengan jangka waktu selama antar 2(dua) sampai dengan 5 (lima) tahun, dan selanjutnya dapat diperpanjang sesuai persetujuan kedua belah pihak.
- g. Perusahaan mempunyai perjanjian lisensi dengan Sankyo Company Limited Japan tanggal 15 Maret 2007. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan membeli dua merk dagang kepada Sankyo Company Limited dan memperoleh hak eksklusif untuk menggunakan dan memasarkan di Indonesia.
- h. Perusahaan mempunyai perjanjian produksi dengan PT Meiji Indonesia Phamaceutical Industries tanggal 10 September 2007. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan menunjuk PT Meiji Indonesia Phamaceutical Industries untuk melakukan produksi obat tertentu dengan merk dagang Perusahaan, jangka waktu perjanjian selama 3 (tiga) tahun.
- i. Perusahaan mempunyai perjanjian lisensi dengan Hetero Drugs Limited India tanggal 26 Agustus 2008, berdasarkan perjanjian tersebut Perusahaan memproduksi dan menjual obat tertentu dengan lisensi dari Hetero Drugs Ltd s. Perjanjian ini berlaku selama 10 (sepuluh) tahun dan akan ditinjau kembali setelah 5 (lima) tahun.
- j. Pada tanggal 21 Januari 2009, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Pharmasolindo untuk memasarkan dan mempromosikan produk Kimia Farma di seluruh wilayah Indonesia, perjanjian ini berlaku jangka waktu selama 3 (tiga) tahun, dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis.
- k. Perusahaan mempunyai perjanjian kerja sama pembangunan kebun inti jarak kepyar dengan Perum Perhutani tanggal 23 Maret 2009, berdasarkan perjanjian tersebut Perusahaan mengembangkan jarak kepyar melalui pengelolaan kebun inti. Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2009 DAN 30 JUNI 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

35. IKATAN DAN KONTINJENSI *(lanjutan)*

- l. Pada tanggal 5 Januari 2009, Perusahaan mengadakan perjanjian penunjukan distributor dengan PT Distriversa Buana Mas untuk mendistribusikan produk Perusahaan di seluruh wilayah Indonesia, perjanjian ini berlaku jangka waktu selama 2 (dua) tahun, dan selanjutnya dapat diperpanjang atas kesepakatan dari para pihak.
- m. PT KFTD Anak Perusahaan, mengadakan perjanjian penjualan dengan PT Braun Medical Indonesia 14 Agustus 2003, PT Merapi Utama tanggal 2 April 2003, PT Rediss Papua tanggal 15 Maret 2005, PT Duta Kaisar Pharmacy tanggal 12 Agustus 2005, PT Mahakam Beta Farma tanggal 10 Mei 2005, PT Erlimpex tanggal 1 Desember 2005, PT Erela tanggal 1 Desember 2005, PT Brataco Chemika tanggal 27 Februari 2006, Bio Farma (Persero) tanggal 5 Januari 2006, PT Novell Pharmaceutical Laboratories tanggal 3 April 2006, PT Metrolis Citra Karya Dinamika tanggal 18 April 2006, PT Pharmasolindo tanggal 11 September 2006, PT Meier Indonesia tanggal 8 November 2006, PT Global Dispomedika tanggal 26 Januari 2007, PT Oryza Pharma tanggal 29 Januari 2007, PT Arta Boga Cemerlang tanggal 29 Januari 2007, PT Young Indo Utama 29 Januari 2007, PT United Dico Citas pada bulan Mei 2007, PT Aman Asri pada bulan Mei 2007, PT Akifar pada bulan Februari 2007, PT Mitra Asa Pratama pada bulan April 2007, PT Guardian Phamatama pada bulan Juli 2007, PT Aditama Raya Farmindo pada bulan Agustus 2007, PT Saroni Milinium pada bulan Agustus 2007, PT Tiga Pusapa pada bulan Agustus 2007, PT Garam (Persero) pada bulan Agustus 2007, PT Magnetik Mitra Adijya pada bulan April 2008, PT Fondaco Mitrafama pada bulan Juni 2008, PT Naturafood Prima Lestari pada bulan Juli 2008, PT Prima Alkesindo Nusantara pada bulan Juli 2008, PT Pyridam Farma pada bulan Agustus 2008, PT Eternair Water Indonesia pada bulan Agustus 2008, PT Uni Indo Utama pada bulan Maret 2009, untuk memasarkan produk-produk farmasi, Perusahaan akan diberikan potongan harga sebesar persentase tertentu dari harga jual, jangka waktu perjanjian 2 (dua) tahun dan telah diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak.
- n. Anak Perusahaan, PT Kimia Farma Apotek, mengadakan perjanjian kerja sama pelayanan obat-obatan dengan beberapa Perusahaan. Berdasarkan perjanjian kerja sama tersebut, Anak Perusahaan menerima penunjukan untuk melayani obat-obatan pegawai beserta keluarganya dari pihak-pihak tertentu melalui PT Kimia Farma Apotek. Anak Perusahaan akan menerima pembayarannya setelah jangka waktu tertentu yang telah ditentukan dalam perjanjian setelah mengirimkan tagihan berikut dokumen pendukungnya. Perjanjian ini berjangka waktu 2 (dua) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun dan dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama.
- o. Anak Perusahaan, PT Kimia Farma Apotek mengadakan perjanjian kerjasama dengan beberapa Rumah Sakit Umum di Indonesia. Berdasarkan perjanjian kerjasama tersebut, Perusahaan membuka dan mengelola Apotek Pelengkap untuk memenuhi kebutuhan obat-obatan dan alat-alat kesehatan untuk pasien yang berobat jalan dan inap di Rumah Sakit Umum tersebut. Jangka waktu perjanjian ini berlaku antara 2 (dua) tahun sampai dengan 10 (sepuluh) tahun dan dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2009 DAN 30 JUNI 2008
 (Dalam Rupiah Penuh)

36. INFORMASI SEGMENT USAHA

Informasi segmen Perusahaan disajikan menurut pengelompokan kegiatan usaha yaitu, produksi, distribusi dan apotek/ritel (unit usaha) dan berdasarkan geografis dibagi dalam 5 (lima) wilayah yang terdiri dari:

Wilayah	Daerah operasi	Jenis usaha
Sumatera	Pulau Sumatera	1 (satu) unit produksi, 10 (sepuluh) PBF dan 77 (tujuh puluh tujuh) Apotek
Jawa	Pulau Jawa	Kantor Pusat, 1 (satu) Unit Logistik Sentral, 4 (empat) unit produksi, 16 (enam belas) PBF dan 166 (seratus enam puluh enam) Apotek
Kalimantan	Pulau Kalimantan	4 (empat) PBF dan 36 (tiga puluh enam) Apotek
Bali & Nusra	Pulau Bali dan Nusa Tenggara	3 (tiga) PBF dan 38 (tiga puluh delapan) Apotek
Sulawesi, Maluku dan Papua (Sulmapa)	Pulau Sulawesi, Maluku dan Papua	8 (delapan) PBF dan 43 (empat puluh tiga) Apotek

Informasi segmen Perusahaan adalah sebagai berikut :

a. Penjualan bersih menurut wilayah

	2009		2008	
	Rp	%	Rp	%
Sumatera				
PT Kimia Farma Tbk.	9.847.288.863	0,56	7.713.193.091	0,49
PT Kimia Farma Apotek	122.709.438.734	7,02	106.143.528.473	6,77
PT KFTD	7.219.739.297	0,41	57.645.455.556	3,68
Jawa				
PT Kimia Farma Tbk.	532.737.359.111	30,49	560.555.292.389	35,74
PT Kimia Farma Apotek	320.467.016.978	18,34	288.880.657.702	18,42
PT KFTD	335.706.916.569	19,21	258.707.058.098	16,50
Kalimantan				
PT Kimia Farma Apotek	80.123.297.516	4,59	70.212.777.781	4,48
PT KFTD	13.674.473.721	0,78	10.960.449.765	0,70
Bali & Nusra				
PT Kimia Farma Apotek	70.930.737.180	4,06	64.970.393.884	4,14
PT KFTD	100.585.116.330	5,76	18.318.634.252	1,17
Sulmapa				
PT Kimia Farma Apotek	80.815.975.886	4,63	71.052.231.720	4,53
PT KFTD	72.463.905.777	4,15	53.106.860.945	3,38
Jumlah	1.747.281.265.962	100,00	1.568.266.533.656	100,00
Eliminasi	(529.089.318.632)		(545.363.561.187)	
Jumlah setelah eliminasi	1.218.191.947.330		1.022.902.972.469	

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2009 DAN 30 JUNI 2008
 (Dalam Rupiah Penuh)

36. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

b. Penjualan bersih menurut unit usaha

	2009		2008	
	Rp	%	Rp	%
PT Kimia Farma Tbk.	332.282.805.576	21,62	354.444.820.547	26,17
PT Kimia Farma Apotek	675.046.466.294	43,92	601.259.589.560	44,39
PT KFTD	529.650.151.694	34,46	398.738.458.616	29,44
Jumlah	1.536.979.423.564	100,00	1.354.442.868.723	100,00
Eliminasi	(318.787.476.234)		(331.539.896.254)	
Jumlah setelah eliminasi	1.218.191.947.330		1.022.902.972.469	

c. Hasil usaha menurut wilayah

	2009		2008	
	Rp	%	Rp	%
Sumatera				
PT Kimia Farma Tbk.	240.086.118	0,07	(290.246.899)	(0,09)
PT Kimia Farma Apotek	28.053.270.256	8,06	24.579.570.114	7,41
PT KFTD	6.666.347.718	1,96	6.570.063.213	1,98
Jawa				
PT Kimia Farma Tbk.	126.260.752.191	36,27	129.240.045.358	38,97
PT Kimia Farma Apotek	77.231.171.569	22,19	71.354.805.632	21,51
PT KFTD	43.311.193.934	12,44	39.343.815.290	11,86
Kalimantan				
PT Kimia Farma Apotek	19.391.644.453	5,57	18.060.758.181	5,45
PT KFTD	903.412.004	0,26	1.125.917.968	0,34
Bali & Nusra				
PT Kimia Farma Apotek	16.510.708.108	4,74	14.790.310.998	4,46
PT KFTD	2.448.062.275	0,70	2.647.411.592	0,80
Sulmapa				
PT Kimia Farma Apotek	20.288.015.507	5,83	17.735.091.365	5,35
PT KFTD	6.774.187.169	1,95	6.498.252.208	1,96
Laba kotor	348.078.851.302	100,00	331.655.795.020	100,00
Laba (rugi) belum terealisasi	(4.686.465.516)		(24.141.185.586)	
Beban usaha	(310.317.756.105)		(275.843.043.706)	
Lain-lain bersih	(6.624.380.310)		439.511.457	
Laba sebelum pajak	26.450.249.371		32.111.077.185	

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2009 DAN 30 JUNI 2008
 (Dalam Rupiah Penuh)

36. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

d. Laba sebelum pajak menurut unit usaha

	2009		2008	
	Rp	%	Rp	%
PT Kimia Farma Tbk.	28.084.964.073	90,20	29.465.707.713	52,38
PT Kimia Farma Apotek	19.095.407.564	61,33	22.546.736.731	40,08
PT KFTD	(16.043.656.750)	(51,53)	4.239.818.327	7,54
Jumlah	31.136.714.887	100,00	56.252.262.771	100,00
Eliminasi	(4.686.465.516)		(24.141.185.586)	
Jumlah setelah eliminasi	26.450.249.371		32.111.077.185	

e. Aktiva menurut wilayah

	2009		2008	
	Rp	%	Rp	%
Sumatera				
PT Kimia Farma Tbk.	5.630.521.388	0,24	3.299.266.119	0,15
PT Kimia Farma Apotek	58.507.480.613	2,53	53.351.931.039	2,48
PT KFTD	65.927.021.884	2,85	57.639.670.863	2,68
Jawa				
PT Kimia Farma Tbk.	1.297.242.967.153	56,13	1.246.356.085.700	57,9
PT Kimia Farma Apotek	203.909.905.737	8,82	192.274.611.641	8,93
PT KFTD	475.314.055.822	20,57	402.063.333.747	18,68
Kalimantan				
PT Kimia Farma Apotek	32.855.956.536	1,42	30.106.539.614	1,40
PT KFTD	13.340.024.613	0,58	12.851.803.834	0,60
Bali & Nusra				
PT Kimia Farma Apotek	30.195.392.511	1,31	29.410.772.449	1,37
PT KFTD	21.553.658.761	0,93	19.601.810.083	0,91
Sulmapa				
PT Kimia Farma Apotek	39.210.978.379	1,70	44.235.473.646	2,05
PT KFTD	67.284.735.745	2,91	61.469.118.445	2,85
Jumlah	2.310.972.699.142	100,00	2.152.660.417.180	100,00
Eliminasi	(753.721.771.764)		(697.261.783.616)	
Jumlah setelah eliminasi	1.557.250.927.378		1.455.398.633.564	

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2009 DAN 30 JUNI 2008
 (Dalam Rupiah Penuh)

36. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

f. Aktiva menurut unit usaha

	2009		2008	
	Rp	%	Rp	%
PT Kimia Farma Tbk.	1.302.873.488.541	55,60	1.249.655.351.819	58,05
PT Kimia Farma Apotek	364.679.713.773	15,56	349.379.328.389	16,23
PT KFTD	643.419.496.825	28,83	553.625.736.972	25,72
Jumlah	<u>2.310.972.699.139</u>	<u>100,00</u>	<u>2.152.660.417.180</u>	<u>100,00</u>
Eliminasi	<u>(753.721.771.761)</u>		<u>(697.261.783.616)</u>	
Jumlah setelah eliminasi	<u>1.557.250.927.378</u>		<u>1.455.398.633.564</u>	

g. Aset tetap menurut wilayah

	2009		2008	
	Rp	%	Rp	%
Sumatera				
PT Kimia Farma Tbk.	3.370.465.719	0,84	3.443.376.376	0,86
PT Kimia Farma Apotek	5.762.136.625	1,43	4.738.743.034	1,19
PT KFTD	1.671.042.148	0,41	2.063.010.479	0,52
Jawa				
PT Kimia Farma Tbk.	298.232.387.938	73,98	303.750.910.668	76,15
PT Kimia Farma Apotek	59.718.909.692	14,81	49.292.515.702	12,36
PT KFTD	17.236.590.574	4,28	18.721.860.669	4,69
Kalimantan				
PT Kimia Farma Apotek	2.702.575.835	0,67	1.868.149.793	0,47
PT KFTD	696.464.212	0,17	779.810.077	0,20
Bali & Nusra				
PT Kimia Farma Apotek	2.469.449.035	0,61	2.545.638.870	0,64
PT KFTD	303.586.686	0,08	442.657.425	0,11
Sulmapa				
PT Kimia Farma Apotek	6.794.854.063	1,69	6.611.981.801	1,66
PT KFTD	4.183.115.819	1,03	4.600.651.221	1,15
Jumlah	<u>403.141.578.346</u>	<u>100,00</u>	<u>398.859.306.115</u>	<u>100,00</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2009 DAN 30 JUNI 2008
 (Dalam Rupiah Penuh)

36. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

h. Biaya penyusutan menurut wilayah

	2009		2008	
	Rp	%	Rp	%
Sumatera				
PT Kimia Farma Tbk.	219.400.224	1,77	228.465.753	1,95
PT Kimia Farma Apotek	343.257.470	2,77	308.869.725	2,64
PT KFTD	159.562.280	1,29	203.958.507	1,74
Jawa				
PT Kimia Farma Tbk.	7.306.953.423	58,88	7.541.063.017	64,48
PT Kimia Farma Apotek	2.230.418.831	17,97	1.390.478.138	11,89
PT KFTD	1.038.859.005	8,37	1.011.690.149	8,65
Kalimantan				
PT Kimia Farma Apotek	406.681.857	3,28	321.322.280	2,75
PT KFTD	51.833.412	0,42	53.575.323	0,46
Bali & Nusra				
PT Kimia Farma Apotek	147.702.234	1,19	151.286.687	1,29
PT KFTD	62.650.094	0,50	69.440.446	0,59
Sulmapa				
PT Kimia Farma Apotek	226.801.538	1,83	195.777.178	1,67
PT KFTD	216.132.816	1,73	219.427.764	1,89
Jumlah	<u>12.410.253.184</u>	<u>100,00</u>	<u>11.695.354.967</u>	<u>100,00</u>

i. Kewajiban menurut wilayah

	2009		2008	
	Rp	%	Rp	%
Sumatera				
PT Kimia Farma Tbk.	6.065.746.935	0,69	4.412.242.439	0,55
PT Kimia Farma Apotek	19.751.944.662	2,23	14.333.973.131	1,79
PT KFTD	65.927.021.884	7,46	57.639.670.863	7,21
Jawa				
PT Kimia Farma Tbk.	289.009.327.119	32,70	299.906.224.694	37,51
PT Kimia Farma Apotek	99.345.391.341	11,24	106.542.413.059	13,32
PT KFTD	271.140.072.672	30,68	194.114.940.756	24,28
Kalimantan				
PT Kimia Farma Apotek	8.831.117.084	1,00	7.833.120.951	0,98
PT KFTD	13.340.024.613	1,51	12.851.803.834	1,61
Bali & Nusra				
PT Kimia Farma Apotek	9.814.597.385	1,11	10.092.458.227	1,26
PT KFTD	21.553.658.761	2,44	19.601.810.083	2,45
Sulmapa				
PT Kimia Farma Apotek	11.776.705.422	1,33	10.813.920.214	1,35
PT KFTD	67.284.735.743	7,61	61.469.118.447	7,69
Jumlah	<u>883.840.343.621</u>	<u>100,00</u>	<u>799.611.696.698</u>	<u>100,00</u>
Eliminasi	<u>(273.831.456.147)</u>		<u>(251.167.137.334)</u>	
Jumlah setelah eliminasi	<u>610.008.887.474</u>		<u>548.444.559.364</u>	

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2009 DAN 30 JUNI 2008
 (Dalam Rupiah Penuh)

36. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

j. Penjualan bersih berdasarkan segmen produk

	2009		2008	
	Rp	%	Rp	%
Obat	1.106.688.626.167	90,85	915.421.788.740	89,49
Alat kesehatan dan lain-lain	80.692.102.828	6,62	83.179.956.592	8,13
Garam kina	16.217.769.212	1,33	9.887.174.165	0,97
Minyak nabati	7.279.752.800	0,60	9.955.348.260	0,97
Yodium dan derivat	7.313.696.323	0,60	4.458.704.712	0,44
Jumlah	1.218.191.947.330	100,00	1.022.902.972.469	100,00

k. Penjualan bersih berdasarkan geografis pelanggan

	2009		2008	
	Rp	%	Rp	%
Indonesia	1.193.658.126.447	97,99	1.007.584.815.371	38,50
Belanda	16.217.769.212	1,33	9.887.174.165	1,00
India	7.313.696.323	0,60	2.585.125.962	0,25
Afghanistan	515.683.668	0,04	291.824.000	0,02
Malaysia	355.000.000	0,03	70.500.000	0,00
Singapura	131.671.680	0,01	6.072.000	0,00
Korea	-	-	1.185.750.000	0,12
Selandia Baru	-	-	689.130.000	0,07
Afrika	-	-	394.580.971	0,03
Jepang	-	-	208.000.000	0,01
Jumlah	1.218.191.947.330	100,00	1.022.902.972.469	100,00

37. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

		2009		2008	
		Mata uang Asing	Ekuivalen Rupiah	Mata uang Asing	Ekuivalen Rupiah
Aktiva moneter					
Kas dan setara kas	US\$	544.874	5.571.340.945	307.926	2.840.618.088
Piutang usaha	US\$	863.469	8.828.971.542	594.926	5.488.195.416
			14.400.312.487		8.328.813.504
Kewajiban moneter					
Hutang usaha	US\$	2.197.633	22.470.795.371	5.341.443	49.278.379.299
	EUR	-	-	45.806	667.067.787
			22.470.795.371		49.945.447.086
Jumlah (aktiva) kewajiban moneter – bersih			8.070.482.884		41.616.633.582

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2009 DAN 30 JUNI 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

38. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasi tahun 2008 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2009.